



**PENGARUH GAYA BELAJAR, RASA PERCAYA DIRI, DAN NILAI UJIAN
NASIONAL MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR ARITMETIKA
SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 AMBULU**

SKRIPSI

Oleh:

Silva Hafizhah

NIM 150210101006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENGARUH GAYA BELAJAR, RASA PERCAYA DIRI, DAN NILAI UJIAN
NASIONAL MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR ARITMETIKA
SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 AMBULU**

SKRIPSI

Oleh:

Silva Hafizhah

NIM 150210101006

Dosen Pembimbing I : Drs. Suharto, M.Kes

Dosen Pembimbing II: Randi Pratama M, S.Pd., M.Pd.

Dosen Penguji I : Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

Dosen Penguji II : Dr. Erfan Yudianto, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan mengucap rasa syukur dan dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta Indro Sumartono dan Ibunda tercinta Sukamah, terimakasih telah memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian, pengorbanan, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah.
2. Adikku tercinta Dika Anggriana, Renka Mey Triana serta seluruh keluarga, terimakasih atas dukungan, kasih sayang dan juga doa yang selalu mengalir.
3. Guru-guru dari TK, SD, SMP, SMA terimakasih untuk ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan kepada saya.
4. Sahabat “Cantik” dan “Hijrah Family” (Dinar, Nisyak, Adhila, Diah, Nindya, Marie, Siti, Ayun) terimakasih sudah berjuang bersama-sama, selalu menguatkan dan mengingatkan dalam kebaikan.
5. Keluarga besar Kafka Squad (Khusnul, Karimah, Dinar, Elies, Pristya, Mei, Fanni, Afif, Nisa, Isna, Ike) terimakasih untuk dukungan, bantuan, serta canda tawa suka duka yang tak pernah terlupakan.
6. Teman-teman terbaik yang selalu mendoakan dari kejauhan.
7. Keluarga besar Logaritma yang telah menemani dan berjuang bersama-sama, terimakasih untuk semangat dan doanya.
8. Almamater tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika Universitas Jember

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap”

(Al-Insyirah: 5-8)

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”

(Ali Imran: 3:139)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silva Hafizhah

NIM : 150210101006

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar, Rasa Percaya Diri, Dan Nilai Ujian Nasional Matematika Terhadap Hasil Belajar Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Ambulu ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiblakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2 April 2019

Yang Menyatakan,

Silva Hafizhah

NIM 150210101006

HALAMAN SKRIPSI

**PENGARUH GAYA BELAJAR, RASA PERCAYA DIRI, DAN NILAI UJIAN
NASIONAL MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR ARITMETIKA
SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 AMBULU**

Oleh:

Silva Hafizhah

NIM 150210101006

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Suharto, M.kes.

Dosen Pembimbing II : Randi Pratama M, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGANTAR

**PENGARUH GAYA BELAJAR, RASA PERCAYA DIRI, DAN NILAI UJIAN
NASIONAL MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR ARITMETIKA
SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 AMBULU**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama : Silva Hafizhah
Nim : 150210101006
Tempat, tanggal lahir : Jember, 04 Oktober 1997
Jurusan / Program Studi : Pendidikan MIPA / Pendidikan Matematika

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Suharto, M.Kes.
NIP. 19540627 198303 1 002

Randi Pratama M, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19880620 201509 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar, Rasa Percaya Diri, Dan Nilai Ujian Nasional Matematika Terhadap Hasil Belajar Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Ambulu” karya Silva Hafizhah telah di uji dan di sahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 2 April 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Suharto, M.Kes.

NIP. 19540627 198303 1 002

Randi Pratama M, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19880620 201509 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19540501 198303 1 005

Dr. Erfan Yudianto, M.Pd.

NIP. 19850316 201504 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP 19680802 199303 1 004

HALAMAN RINGKASAN

Pengaruh Gaya Belajar, Rasa Percaya Diri, Dan Nilai Ujian Nasional Matematika Terhadap Hasil Belajar Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Ambulu, Silva Hafizhah; NIM 150210101006; 2019; 51 Halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Tercapainya hasil belajar juga di pengaruhi oleh proses belajar yang baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar diantaranya adalah gaya belajar dan juga rasa percaya diri. Gaya Belajar merupakan kebiasaan belajar yang disenangi oleh seseorang dan juga cara seseorang dalam menerima, berinteraksi, dan memandang lingkungannya. Sedangkan percaya diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakannya tidak cemas dan merasa bebas untuk melakukan hal hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya belajar, rasa percaya diri dan nilai ujian nasional terhadap hasil belajar siswa. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket, tes hasil belajar dan lembar validasi. Keseluruhan instrumen telah di validasi oleh validator dan dinyatakan valid. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A VII B VII C SMP Negeri 01 Ambulu. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada tiga kelas yang menjadi sampel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar siswa dan meminta data nilai ujian nasional matematika SD. Analisis prasyarat pada penelitian ini adalah uji validitas, uji normalitas dan uji multikolinearitas. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara gaya belajar (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y). Hal ini berdasarkan pada hasil T_{hitung} sebesar -0,804 yang kurang dari T_{tabel} sebesar 1,99045 dan nilai signifikan sebesar 0,804 yang lebih dari 0,05.
2. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara rasa percaya diri (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y). Hal ini berdasarkan pada hasil T_{hitung} sebesar 1,719 yang kurang dari T_{tabel} sebesar 1,99045 dan nilai signifikan sebesar 0,090 yang lebih dari 0,05.
3. Terdapat pengaruh secara parsial antara nilai ujian nasional (X_3) dengan hasil belajar siswa (Y). Hal ini berdasarkan pada hasil T_{hitung} sebesar 3,902 yang lebih dari T_{tabel} sebesar 1,99045 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05.
4. Terdapat pengaruh secara simultan antara gaya belajar (X_1), rasa percaya diri (X_2) dan nilai ujian nasional (X_3) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal ini berdasarkan pada hasil F_{hitung} sebesar 6,696 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,72 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

HALAMAN PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Belajar, Rasa Percaya Diri, Dan Nilai Ujian Nasional Matematika Terhadap Hasil Belajar Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Ambulu”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata atau S1 pada program studi pendidikan Matematika jurusan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
 2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
 3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
 4. Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan.
 5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
 6. Teman-teman Logaritma yang telah memberikan bantuan dan dukungan;
 7. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- Kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 2 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGAJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN RINGKASAN	ix
HALAMAN PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Belajar dan Pembelajaran	7
2.1.1 Pengertian Belajar.....	7

2.1.2 Pembelajaran Matematika.....	7
2.2 Gaya Belajar.....	9
2.2.1 Pengertian Gaya Belajar	9
2.2.2 Macam macam Gaya Belajar	9
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Gaya Belajar	10
2.2.4 Indikator Gaya Belajar.....	11
2.3 Rasa Percaya Diri	12
2.3.1 Pengertian Percaya Diri	12
2.3.2 Aspek Aspek Kepercayaan Diri.....	13
2.3.3 Indikator Percaya Diri.....	14
2.4 Ujian Nasional.....	15
2.4.1 Pengertian Ujian Nasional	15
2.5 Hasil Belajar	15
2.6 Penelitian Relevan.....	156
2.7 Hipotesis Penelitian.....	169
BAB. 3 METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel.....	20
3.3 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran	21
3.3.1 Definisi operasional	21
3.3.2 Skala Pengukuran	22
3.4 Prosedur Penelitian.....	23
3.5 Instrumen Penelitian	266

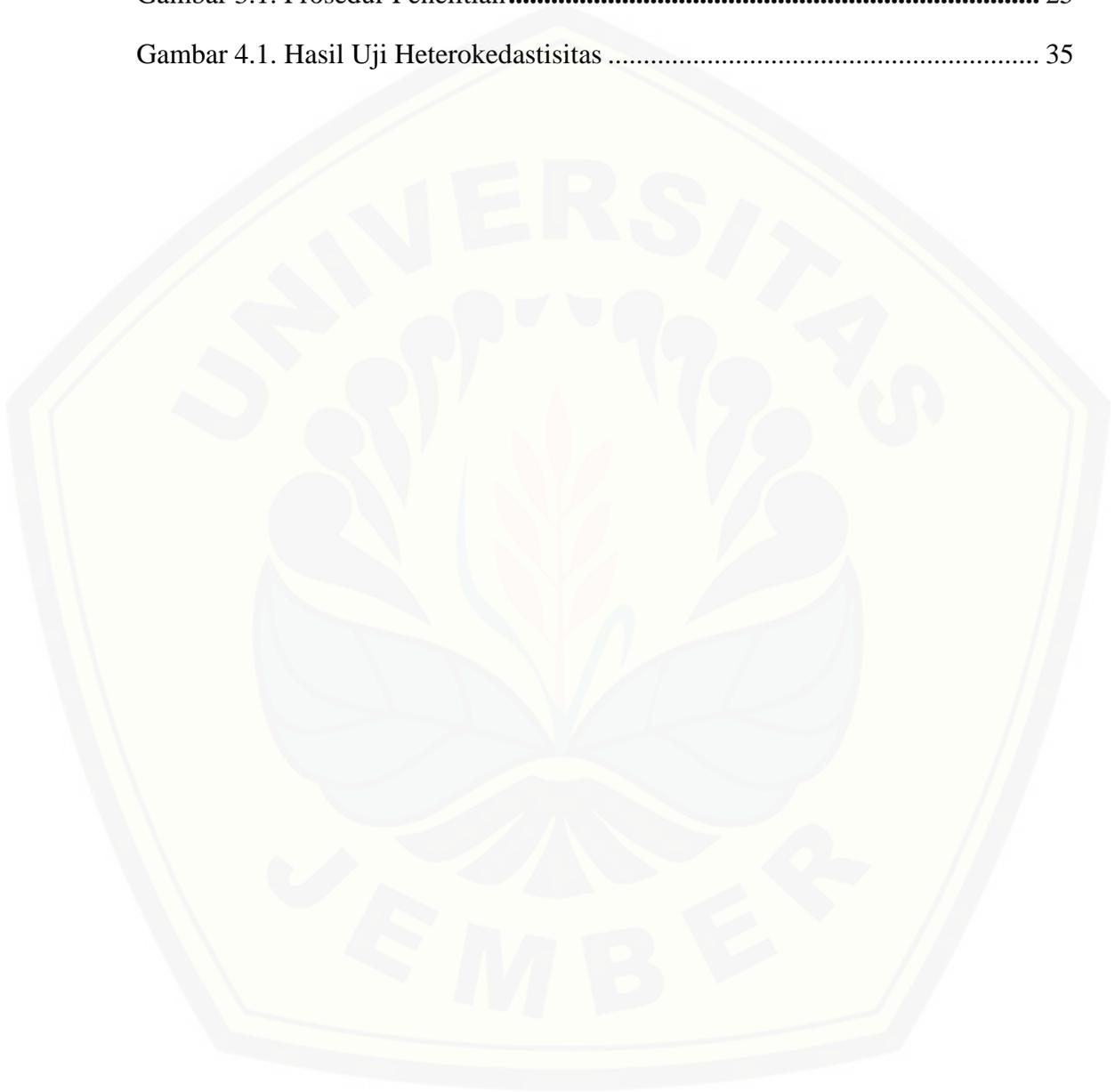
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	266
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	267
BAB. 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Deskripsi Data	32
4.2 Uji Prasyarat Analisis.....	33
4.3 Pengujian Hipotesis	36
4.4 Pembahasan.....	39
4.4 Keterbatasan Penelitian	48
BAB. 5 PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Percaya Diri	14
Tabel 3.1. Tabel Variabel Bebas dan Variabel Terikat	20
Tabel 3.2. Tabel Kriteria Kevalidan	29
Tabel 4.1. Deskripsi Data	33
Tabel 4.2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.3. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	34
Tabel 4.4. Koefisien Persamaan Regresi Linier Berganda	36
Tabel 4.5. Hasil Uji F	37
Tabel 4.6. Hasil Uji T	38
Tabel 4.7. Koefisien Determinasi	39
Tabel 4.8. Interpretasi Indikator Gaya Belajar	42
Tabel 4.9. Interpretasi Indikator Rasa Percaya Diri	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Prosedur Penelitian.....	25
Gambar 4.1. Hasil Uji Heterokedastisitas	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian.....	55
Lampiran B. Instrumen Penelitian.....	59
Lampiran B.1. Gaya Belajar.....	59
Lampiran B.2. Angket Percaya Diri.....	62
Lampiran B.3. Lembar Validasi Angket.....	64
Lampiran B.4. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar.....	69
Lampiran B.5. Tes Hasil Belajar.....	70
Lampiran B.6. Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar.....	71
Lampiran B.7. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar.....	74
Lampiran B.8. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar.....	77
Lampiran C. Hasil Penelitian.....	82
Lampiran C.1. Hasil Validasi Angket.....	82
Lampiran C.2. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar.....	84
Lampiran C.3. Sampel Hasil Angket Gaya Belajar.....	86
Lampiran C.4. Sampel Hasil Validasi Percaya Diri.....	89
Lampiran C.5. Hasil Tes Hasil Belajar.....	91
Lampiran D. Analisis Data.....	93
Lampiran D.1. Analisis Hasil Validasi Angket.....	93
Lampiran D.2. Analisis Hasil Validasi Tes.....	94
Lampiran E. Data Uji Instrumen.....	95
Lampiran E.1. Hasil Data Variabel Gaya Belajar.....	95

Lampiran E.2. Hasil Data Variabel Percaya Diri	99
Lampiran E.3. Hasil Data Variabel Nilai Ujian Nasional	103
Lampiran E.4. Hasil Data Variabel Hasil Belajar	105
Lampiran E.5. Rangkuman Data Skor Total Keempat Variabel	107
Lampiran F. Uji Prasyarat Analisis	109
Lampiran F.1. Hasil Uji Normalitas	109
Lampiran F.2. Hasil Uji Multikolinearitas	110
Lampiran F.3. Hasil Uji Heterokedastisitas	112
Lampiran G. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	115
Lampiran H. Dokumentasi Penelitian	116
Lampiran I. Surat Ijin Penelitian	117



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan atau pembentukan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan diri dengan upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan usaha yang secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran (UU No. 20, 2003). Selain itu pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala usaha orang dewasa dalam pergaulan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani anak tersebut ke arah kedewasaan. Suatu pendidikan dapat berhasil jika didukung oleh suatu proses pembelajaran yang baik.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Salah satu kebijakan pemerintah yang dianggap strategis dan mudah dalam mengukur standard pendidikan adalah Ujian Nasional, namun pelaksanaannya hampir tak pernah lepas dari berbagai permasalahan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2017 dan POS USBN disebutkan bahwa Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan atau program pendidikan setelah memenuhi kriteria, menyelesaikan seluruh program pembelajaran. Lebih lanjut nilai Ujian Nasional masih tetap digunakan sebagai prasyarat pertimbangan dalam penerimaan peserta didik baru bagi yang melanjutkan pendidikan dari jenjang SMP dan SMA/SMK.

Proses belajar juga merupakan hal yang sangat penting bagi tercapainya hasil belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar. (Dimiyati & Mudjiono, 2006) menyatakan bahwa faktor internal yang ada dalam diri siswa dapat

berpengaruh pada proses belajar, meliputi 1) sikap terhadap belajar, 2) motivasi terhadap belajar, 3) konsentrasi belajar, 4) mengolah bahan ajar, 5) menyimpan bahan ajar, 6) menggali bahan ajar, 7) intelegensi dan keberhasilan belajar, 8) kebiasaan belajar, 9) rasa percaya diri, 10) kemampuan berprestasi, 11) cita-cita siswa. Dan faktor eksternal meliputi 1) guru, 2) lingkungan, 3) kurikulum, 4) bahan ajar, 5) sarana dan prasarana sekolah.

Masing masing individu memiliki proses belajar tersendiri dan setiap guru juga mempunyai cara mengajar sendiri-sendiri, bahkan satu kelas dengan kelas yang lain cara mengajarnya akan berbeda. Seorang guru harus mampu menerapkan pendekatan yang baik sehingga dapat meningkatkan kadar kegiatan belajar siswa sebagai salah satu cara untuk memperbaiki mutu pendidikan matematika (Pratama dkk, 1995). Akan tetapi masih ada guru yang hanya memikirkan teknik pembelajaran yang sesuai tanpa memikirkan bagaimana seorang siswa menyerap informasi atau materi yang diberikan. Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh setiap orang dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. (Hartati, 2013) mengemukakan bahwa gaya belajar merupakan cara seseorang dalam menyerap, mengatur dan mengolah suatu informasi atau bahan pelajaran. Pendapat lain menurut (DePorter & Hernacki, 2000) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan kombinasi dari cara seseorang dalam menyerap informasi, kemudian mengatur atau mengolah informasi yang diperoleh menjadi sesuatu yang bermakna. Ada tiga jenis gaya belajar diantaranya yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik (DePorter & Hernacki, 2000). Pengetahuan tentang gaya belajar ini dapat digunakan untuk membantu memaksimalkan proses pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan, oleh karenanya pengetahuan tentang gaya belajar ini perlu diketahui oleh guru sebagai seorang pendidik, orang tua, dan juga siswa itu sendiri. Selain gaya belajar, faktor lain yang mempengaruhi dalam proses belajar adalah percaya diri.

Jika dikaitkan dengan aktivitas belajar, rasa percaya diri dalam diri siswa merupakan kualitas untuk membuat siswa menjadi yakin pada diri sendiri.

Kepercayaan diri adalah dasar dari motivasi diri untuk berhasil serta merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada diri sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari (Vandini, 2015). Apabila dalam diri seseorang tidak ada rasa percaya diri yang kuat maka rasa pesimis dapat menguasai diri seseorang.

Peneliti menemukan penelitian yang sejenis yang kemudian dijadikan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Hartati tahun 2013 terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Penelitian yang dilakukan oleh Bire dkk tahun 2014 yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara simultan atau bersama-sama maupun secara terpisah atau masing-masing dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Warman tahun 2015 yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan percaya diri siswa dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Komara tahun 2016 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel kepercayaan diri dan prestasi belajar terhadap perencanaan karir pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul dan penelitian yang dilakukan oleh Rifky tahun 2008 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif atau signifikan antara rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya hanya menggunakan gaya belajar saja sebagai variabel bebas atau rasa percaya diri saja sebagai variabel bebas. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel bebas diantaranya adalah gaya belajar, rasa percaya diri, dan nilai hasil ujian nasional matematika yang akan dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. Berdasarkan paparan tersebut peneliti berasumsi bahwa gaya belajar, rasa percaya diri, dan nilai ujian nasional dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Fokus dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu pada pelajaran matematika untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, rasa percaya diri siswa dan nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar yang akan digunakan berkaitan dengan materi aritmetika sosial. Aritmetika sosial merupakan cabang ilmu matematika yang mempelajari tentang matematika pada kehidupan sehari-hari seperti menghitung harga jual, harga beli, untung, rugi, diskon, bruto, netto dan tara. Tidak semua siswa memaksimalkan gaya belajar dan rasa percaya diri masing masing individu, sehingga dalam pembelajaran matematika di kelas terdapat beberapa siswa yang masih kurang mampu dalam menyelesaikan permasalahan soal matematika.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran matematika penting bagi guru untuk memperhatikan gaya belajar siswa serta kepercayaan diri yang dimiliki siswa. Hal ini dikarenakan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar, Rasa Percaya Diri, dan Nilai Ujian Nasional Matematika Terhadap Hasil Belajar Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Adakah pengaruh bersama antara gaya belajar, rasa percaya diri, serta nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar aritmetika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu?
- b. Adakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar aritmetika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu?
- c. Adakah pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar aritmetika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu?

- d. Adakah pengaruh nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar aritmetika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.:

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama antara gaya belajar, rasa percaya diri, serta nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar aritmetika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar aritmetika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar aritmetika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu
- d. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar aritmetika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi Lembaga

Bagi lembaga, apabila penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara gaya belajar, rasa percaya diri serta nilai ujian nasional terhadap hasil belajar matematika maka dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar matematika

- b. Bagi peneliti

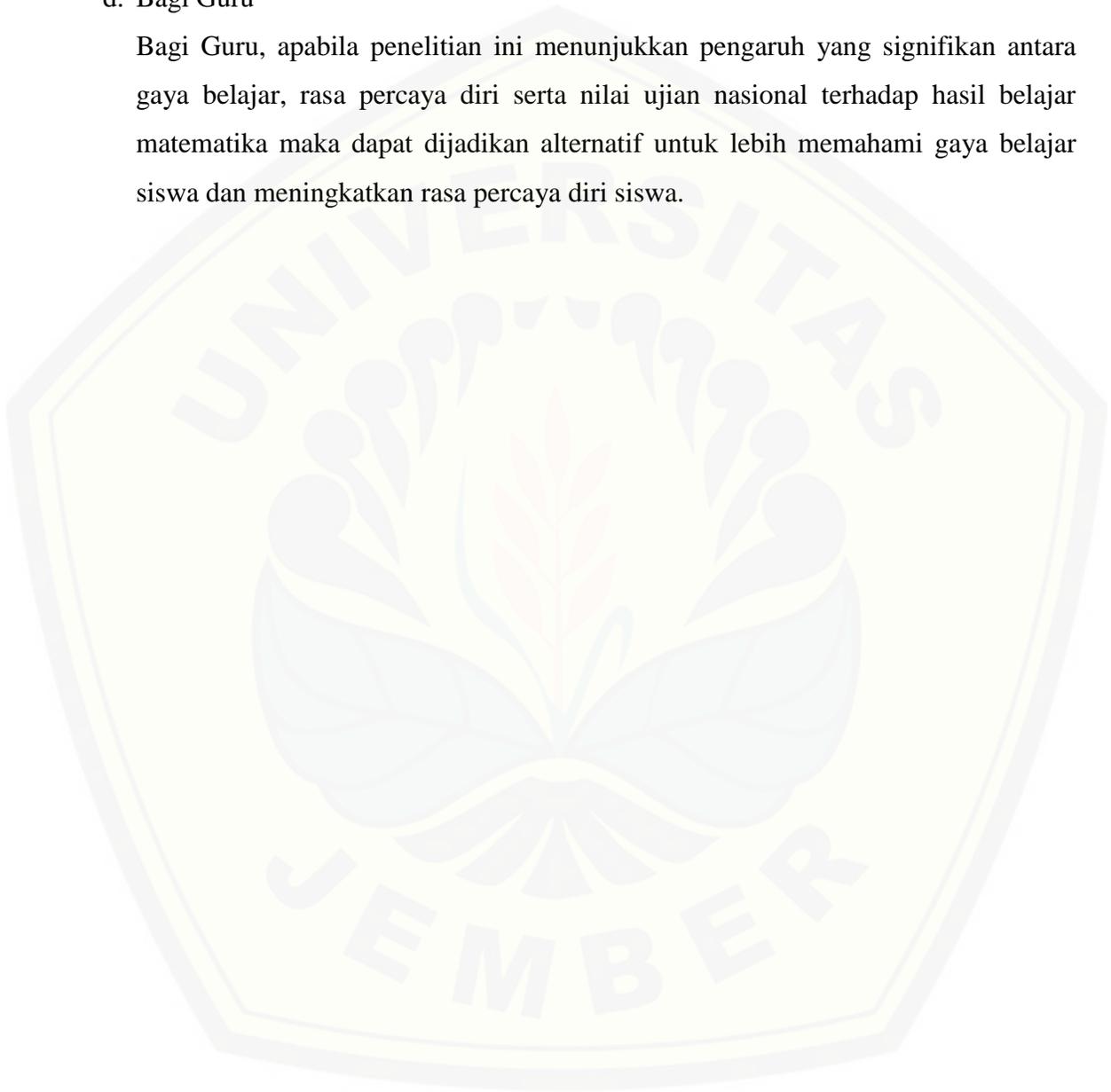
Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhi atau mendukung hasil belajar matematika.

- c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian serupa.

d. Bagi Guru

Bagi Guru, apabila penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara gaya belajar, rasa percaya diri serta nilai ujian nasional terhadap hasil belajar matematika maka dapat dijadikan alternatif untuk lebih memahami gaya belajar siswa dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Belajar dan Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang di dorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap serta yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku atau perilaku yang di harapkan (Suardi, 2018). Menurut (Winkel, 2004) belajar juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan tersebut bersifat secara relatif dan berbekas. Pendapat lain yaitu (Hamalik, 2002) mengatakan bahwa hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan perilaku pada diri siswa yang dapat dilihat dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan yang seperti itulah yang diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik. (Arikunto, 2005) membagi tiga macam hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotoris. Berdasarkan beberapa definisi belajar menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan pada diri seseorang yaitu perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan lainnya.

2.1.2 Pembelajaran Matematika

Menurut Undang Undang sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dalam kata lain merupakan proses untuk membantu peserta didik supaya dapat belajar dengan baik. Pembelajaran matematika merupakan suatu proses atau upaya untuk membentuk lingkungan belajar

siswa tentang konsep dan struktur yang terdapat dalam matematika yang bertujuan untuk mengkomunikasikan konsep dan struktur tersebut sehingga proses belajar dapat berkembang secara optimal (Sajidan, 2008). Dalam penyelesaian masalah matematika siswa pasti memanfaatkan pengetahuan dalam berpikir, sebelum melakukan tindakan mental (berpikir), melalui proses pemahaman di dalam otaknya. Apabila siswa tidak mampu memahami apa yang di maksud dalam soal yang dibaca maka siswa akan mengalami konflik kognitif dalam memahami masalah tersebut (Yudianto, 2016).

Menurut (Depdiknas, 2004) tujuan pembelajaran matematika di sekolah ialah (1) melatih cara berpikir dan bernalar dalam membuat kesimpulan, (2) mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba, (3) mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, (4) mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi dan mengkomunikasikan gagasan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pola berfikir pada suatu lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pembelajaran di SMP saat ini sudah menerapkan pembelajaran dengan Kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud No. 104 tahun 2014, Pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 mendasarkan pada konsep bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

2.2 Gaya Belajar

2.2.1 Pengertian Gaya Belajar

Kunci menuju keberhasilan dalam belajar dan bekerja ialah mengetahui gaya dari masing-masing individu. Gaya belajar merupakan kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut (Bire dkk., 2014) gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh seseorang dalam menyerap, mengolah dan mengatur informasi yang didapatkan. Pendapat lain menurut (Sunardi dkk, 2017) gaya belajar merupakan cara individu yang menerima dan memproses informasi dalam situasi belajar, mereka mengacu pada pemilihan satu situasi belajar atau kondisi lain dalam pembelajaran. Masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Guru dalam proses pembelajaran harus memperhatikan gaya belajar siswanya karena pengetahuan tentang gaya belajar ini dapat digunakan untuk membantu memaksimalkan proses pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Ada penelitian yang mengemukakan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar yaitu menurut penelitian Bire (2014). Hasil penelitian dari penelitian tersebut adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara simultan atau bersamaan maupun secara terpisah atau masing-masing dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2.2.2 Macam macam Gaya Belajar

(DePorter & Hernacki, 2000) mengatakan bahwa ada tiga jenis atau *type* dalam gaya belajar diantaranya adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.

a. Gaya belajar Visual

Seseorang yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual lebih senang dengan melihat apa yang sedang dipelajari. Gambar atau simbol akan membantu mereka yang memiliki gaya belajar visual untuk lebih memahami ide informasi yang disajikan dalam bentuk penjelasan. Apabila seseorang menjelaskan sesuatu kepada orang yang

memiliki kecenderungan gaya belajar visual, mereka akan menciptakan gambaran mental tentang apa yang dijelaskan oleh orang tersebut.

b. Gaya belajar Auditorial

Seseorang yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial kemungkinan akan belajar lebih baik dengan cara mendengarkan. Mereka menikmati saat-saat mendengarkan apa yang disampaikan oleh orang lain. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Hal ini berarti bahwa langkah awal dalam belajar siswa harus mendengar, baru kemudian bisa mengingat dan memahami informasi yang diterima.

c. Gaya belajar Kinestetik

Seseorang yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik akan lebih baik apabila terlibat secara fisik dalam kegiatan langsung. Mereka akan belajar apabila mereka mendapat kesempatan untuk memanipulasi media untuk mempelajari informasi baru.

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Gaya Belajar

(Gordon, 2001) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar seseorang diantaranya ialah :

- 1) Lingkungan fisik: suara, cahaya, suhu, tempat duduk, sikap tubuh sangat mempengaruhi proses belajar seseorang.
- 2) Kebutuhan emosional: setiap individu memiliki berbagai kebutuhan emosional. Emosi berperan penting dalam proses belajar setiap individu, dalam banyak hal emosi merupakan kunci bagi sistem memori otak. Muatan emosi dari presentasi dapat berpengaruh besar dalam memudahkan pelajar untuk menyerap informasi dan ide.
- 3) Kebutuhan sosial: beberapa orang suka belajar sendiri, beberapa juga lebih suka bekerja bersama seorang rekan, selain itu juga ada yang bekerja dalam kelompok.,

sebagian anak-anak menginginkan kehadiran orang dewasa atau senang bekerja dengan orang dewasa saja.

- 4) Kebutuhan Biologis: waktu makan, tingkat energi dalam sehari, dan kebutuhan mobilitas juga dapat mempengaruhi kemampuan belajar.

2.2.4 Indikator Gaya Belajar

(DePorter & Hernacki, 2000) mengemukakan Indikator indikator dari masing masing gaya belajar diantaranya yaitu:

1. Indikator gaya belajar visual
 - a. Belajar dengan cara visual
 - b. Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna
 - c. Rapi dan teratur
 - d. Tidak terganggu dengan keributan
 - e. Sulit menerima intruksi verbal
2. Indikator Gaya belajar auditori:
 - a. Belajar dengan cara mendengar
 - b. Baik dalam aktivitas lisan
 - c. Memiliki kepekaan terhadap musik
 - d. Mudah terganggu dengan keributan
 - e. Lemah dalam aktivitas visual
3. Indikator Gaya belajar kinestetik:
 - a. Belajar dengan aktivitas fisik
 - b. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh
 - c. Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
 - d. Suka coba-coba dan kurang rapi
 - e. Lemah dalam aktivitas verbal

2.3 Rasa Percaya Diri

2.3.1 Pengertian Percaya Diri

Percaya diri merupakan sikap positif yang dimiliki seorang yang memungkinkan dirinya untuk dapat mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Fatimah, 2006). Sejalan dengan pendapat tersebut, (Anthony, 1992) mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri individu yang dapat menerima kenyataan, meningkatkan kesadaran diri, berpikir secara positif, memiliki kemandirian dan kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

(Madya, 2001) mengemukakan bahwa tingkatan kepercayaan diri dapat dibedakan menjadi empat, yakni: (1) sangat percaya diri, yaitu memiliki kepercayaan diri yang lebih dengan keyakinan bahwa seseorang mampu mengatasi dan mengalahkan situasi sesulit apapun bahkan merasa mampu menghadapi resiko yang orang lain tidak mampu melakukannya (2) cukup percaya diri, yaitu suatu keyakinan pada diri bahwa dengan kemampuan jasmaniah dan akal budi yang dimilikinya, ia merasa mampu menghadapi situasi, mampu meraih apa saja yang diinginkan, direncanakan dan diusahakan (3) kurang percaya diri, yaitu suatu keraguan yang ada dalam diri seseorang pada saat menghadapi situasi tertentu, serta cenderung menghindari sesuatu yang penuh resiko dan (4) rendah diri, yaitu suatu keyakinan dalam diri seseorang yang beranggapan bahwa diri sendiri tidak memiliki kemampuan yang berarti yang disebabkan ketidakmampuan psikologis, atas keadaan jasmani yang kurang sempurna.

Kepercayaan diri sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam kehidupannya. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukan yang terbaik dari dirinya yang dibuktikan dengan sebuah prestasi. Selain itu, siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi akan lebih tenang dan fokus dalam menghadapi permasalahan matematika, serta siswa yang menyadari kegunaan matematika akan

lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari matematika (Ayu Lestari dkk, 2018). Sebaliknya siswa yang memiliki rasa percaya diri yang kurang baik, mereka tidak mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam dirinya dan tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal (Komara, 2016).

Berdasarkan pembelajaran yang di terapkan pada kurikulum 2013 di SMP, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka. Siswa harus aktif di dalam proses pembelajaran dan juga perlu memiliki rasa percaya diri yang kuat. Akan tetapi siswa SMP kelas VII masih dalam masa transisi dari jenjang Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama, oleh karenanya masih belum bisa berinteraksi dengan baik sehingga rasa percaya diri yang kuat belum terbangun.

Ada sebuah penelitian yang meneliti mengenai pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar yaitu penelitian oleh warman (2015) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri siswa dengan hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi percaya diri siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa dan begitu juga sebaliknya semakin rendah percaya diri siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

2.3.2 Aspek Aspek Kepercayaan Diri

Menurut (Lauster, 1992) aspek-aspek kepercayaan diri yang positif diantaranya yaitu:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap positif individu tentang diri sendiri bahwa ia mengerti dengan sungguh terhadap apa yang dilakukan.
- b. Optimisme, yaitu sikap positif individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuan.
- c. Objektif , yaitu sikap individu yang memandang permasalahan ataupun segala sesuatu sesuai dengan kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri benar.
- d. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

- e. Rasional dan realistis, yaitu kemampuan menganalisis suatu masalah, sesuatu hal, maupun sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

2.3.3 Indikator Percaya Diri

Penyusunan indikator percaya diri menggunakan indikator-indikator yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh (Lindenfield, 1997) dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 2.1. Indikator Percaya Diri

No	Jenis	Kategori	Indikator
1	Percaya diri batin	Cinta diri	Mengintropeksi diri terhadap materi yang belum dipahami.
		Pemahaman diri	Mengetahui kelemahan dan kelebihan diri terhadap materi
		Tujuan yang positif	Mengetahui apa yang menjadi tujuan di dalam suatu pembelajaran.
		Pemikiran yang positif	Selalu menghargai hasil kerja teman
2	Percaya diri lahir	Komunikasi	Mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik.
		Ketegasan	Selalu aktif demi mendapatkan keberhasilan.
		Penampilan diri	Berpakaian rapi.
		Pengendalian perasaan	Mampu menetralkan ketegangan dalam mengerjakan tes.

Indikator percaya diri dalam tes matematika adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat memasuki kelas
 1. Tidak gugup pada saat tes dimulai
 2. Pakaian rapi
 3. Siap melaksanakan tes
- b. Pada saat mengerjakan tes matematika
 1. Yakin pada diri sendiri
 2. Tidak bergantung pada orang lain

3. Ingin berprestasi tinggi
- c. Setelah mengerjakan tes matematika
1. Tidak ragu dengan jawaban yang telah dikerjakan
 2. Tidak meragukan hasil tes matematika
 3. Berani mengungkapkan pendapat

2.4 Ujian Nasional

2.4.1 Pengertian Ujian Nasional

Ujian Nasional adalah upaya pemerintah untuk mengevaluasi tingkat pendidikan secara nasional dengan menetapkan standarisasi nasional pendidikan. Hasil Ujian Nasional yang diselenggarakan oleh Negara adalah upaya pemetaan masalah pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan nasional (Tilaar, 2006). Hasil Ujian Nasional juga digunakan sebagai dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya; penentuan lulus tidaknya peserta didik dalam satuan pendidikan dan pembinaan serta pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan (BSNP, 2008). Skala nilai ujian Nasional adalah 0 sampai dengan 100.

2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan terdiri dari tiga aspek yaitu: (1) aspek kognitif yaitu aspek yang mencakup keterampilan-keterampilan intelektual, pengetahuan dan informasi, (2) aspek afektif yaitu aspek yang menekankan pada sikap, nilai, emosi, dan perasaan, dan (3) aspek psikomotor yaitu aspek yang berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi syaraf (Nana, 2008).

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu

berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik (Djamarah, 2002).

2.6 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan disini merupakan penelitian yang mengambil pokok permasalahan hampir sama dengan dengan penelitian ini. Hal ini dirujuk guna kesempurnaan dan kelengkapan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. “Pengaruh gaya belajar dan sikap siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika” oleh (Hartati, 2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara gaya belajar dan sikap siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. Hal ini terlihat dari hasil ANAVA, yaitu harga F-hitung interaksi adalah 1,621 sementara nilai probabilitas signifikan untuk interaksi gaya belajar dan sikap siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,140 ($\text{sig} > 0,05$). Berdasarkan penjelasan di atas, maka kesimpulan yang diperoleh melalui analisis statistik secara empirik terbukti bahwa tidak terdapat interaksi antara gaya belajar dan sikap siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah faktor pengisian instrumen yang kurang sungguh-sungguh.
2. “Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa” oleh (Bire dkk., 2014). Hasil penelitian dari penelitian tersebut adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara simultan atau bersama-sama maupun secara terpisah atau masing-masing dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014 dengan persentase sebesar 62,91%, sedangkan sisanya 37,09% diprediksi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya belajar visual (X_1) memiliki pengaruh sebesar

66,55% terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Variabel gaya belajar auditorial (X2) memiliki pengaruh sebesar 70,85% terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Variabel gaya belajar kinestetik (X3) memiliki pengaruh sebesar 69,54% terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y)

3. “Hubungan percaya diri siswa dengan hasil belajar geografi kelas XI IPS di Sman 1 Bayang kabupaten Pesisir Selatan” oleh (Warman, 2015). Berdasarkan hasil analisis data penelitian tersebut diperoleh hipotesis kerja (H_a) diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan percaya diri siswa dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Artinya semakin tinggi percaya diri siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa dan begitu juga sebaliknya semakin rendah percaya diri siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Untuk mengetahui keeratan hubungan variabel X dan Y digunakan rumus korelasi product moment. Dari perhitungan didapat $r_{xy}=0,83$, artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar matematika. Pengujian signifikansi korelasi diuji melalui uji hipotesis (uji t). Dari hasil perhitungan didapat t hitung = 9,172, sedangkan t tabel = 2,021, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika.
4. “Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa” oleh (Komara, 2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel kepercayaan diri dan prestasi belajar terhadap perencanaan karir pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul. Semakin tinggi kepercayaan diri dan prestasi belajar maka perencanaan karir semakin tinggi dan sebaliknya apabila kepercayaan diri dan prestasi belajar rendah maka perencanaan karir akan semakin rendah.
5. “Pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang” oleh (Rifki, 2008). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif atau signifikan antara rasa percaya diri terhadap prestasi

belajar siswa yang ditunjukkan dengan t hitung= 3,15 dan t tabel = 1,99 maka t hitung > t tabel. Sedang nilai R square sebesar 0,113 berarti bahwa variabel bebas percaya diri (x) mampu menerangkan variabel terikat prestasi belajar (y) sebesar 11,3 % sedangkan sisanya sebesar 88,7 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

6. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Minat Belajar Siswa, Dan Nilai Ujian Nasional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Matematika Sma Negeri Arjasa Tahun 2017/2018” oleh (Yota dkk, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara nilai ujian nasional matematika dengan hasil belajar matematika siswa dan ada pengaruh bersama antara minat belajar siswa, dan nilai ujian nasional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa tahun ajaran 2017/2018.
7. “The Relationship of Learning Styles, Learning Behaviour and Learning Outcomes at the Romanian Students” yang artinya “Hubungan Gaya Belajar, Perilaku Belajar dan Hasil Belajar pada Siswa Romanian” oleh (Magdalena, 2015). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hal gaya belajar dan perilaku belajar sesuai dengan usia, pengalaman dan jenis kinerja akademik. Studi percontohan ini menegaskan bahwa pada tingkat siswa kita dapat mengidentifikasi gaya belajar yang berbeda yaitu gaya konvergen, gaya asimilasi dan gaya akomodasi dan juga hubungan yang didirikan antara gaya belajar, perilaku belajar dan prestasi akademik siswa.
8. “Personalized Learning and Learning Style Among Upper Secondary School Students” yang artinya “Hubungan antara Gaya Belajar, Kinerja Berpikir Kreatif dan Materi Pembelajaran Multimedia” oleh (Sahabudin dkk, 2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pengakomodasi desain bahan pembelajaran untuk gaya belajar siswa dapat membantu siswa dengan pemahaman mereka. Dengan mempertimbangkan gaya belajar dalam konteks pemrosesan

informasi, siswa dapat menangani representasi informasi dalam materi pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja berpikir kreatif mereka.

Berdasarkan penelitian relevan diatas, penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya hanya menggunakan gaya belajar saja sebagai variabel bebas atau rasa percaya diri saja sebagai variabel bebas. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel bebas diantaranya adalah gaya belajar, rasa percaya diri, dan nilai hasil ujian nasional matematika. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar, Rasa Percaya Diri, dan Nilai Ujian Nasional Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VII Pokok Bahasan Aritmetika Sosial”.

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian relevan yang telah di paparkan di atas dapat di rumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Hipotesa alternatif (H_{a1}) ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa
- b. Hipotesa alternatif (H_{a2}) ada pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar siswa
- c. Hipotesa alternatif (H_{a3}) ada pengaruh nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar siswa
- d. Hipotesa alternatif (H_{a4}) ada pengaruh bersama antara gaya belajar, rasa percaya diri, serta nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar siswa

BAB. 3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2014) penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat atau dengan kata lain variabel bebas ialah faktor-faktor yang nantinya akan diukur, dipilih, dan dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat hubungan di antara peristiwa yang diteliti atau diamati. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Tabel 3.1. Variabel bebas dan Variabel Terikat

Variabel Bebas	Variabel Terikat
1. Gaya Belajar	Hasil Belajar
2. Percaya Diri	
3. Nilai Ujian Nasional Matematika	

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Ambulu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga kelas dari siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu. Kelas yang dijadikan penelitian dikonsultasikan dengan guru Matematika SMP Negeri 1 Ambulu.

3.3 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

3.3.1 Definisi operasional

Definisi operasional diberikan untuk memperoleh pengertian dan gambaran yang jelas dalam penafsiran terhadap judul penelitian.

1. Gaya Belajar (x_1)

Ada tiga gaya belajar diantaranya yaitu gaya belajar Visual, gaya belajar Auditory dan gaya belajar Kinestetik. Gaya belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah gaya belajar terhadap pembelajaran matematika. Untuk mengetahui gaya belajar yang di miliki siswa digunakan angket. Dalam angket gaya belajar ini terdapat pernyataan sebanyak 24 pernyataan yang diadopsi dari penelitian oleh Juliantika (2015). Pengukuran menggunakan skala Likert dari skor 1 sampai 4 yaitu sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

2. Percaya Diri (x_2)

Percaya diri yang diamati dalam penelitian ini adalah percaya diri dalam pembelajaran matematika. Ada 2 jenis yaitu percaya diri yaitu percaya diri lahir dan percaya diri batin. Untuk mengukur percaya diri pada siswa digunakan angket. Dalam angket percaya diri ini terdapat 23 pernyataan yang diadopsi dari penelitian oleh Mustofa Rifki (2008). Penyusunan angket percaya diri menggunakan indikator-indikator yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Lindelfield. Pengukuran menggunakan skala Likert dari skor 1 sampai 4 yaitu sangat tidak setuju sampai sangat setuju

3. Nilai Ujian Nasional Matematika (x_3)

Hasil dari Ujian Nasional yang diselenggarakan oleh Negara adalah upaya pemetaan masalah pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan nasional. Skala nilai ujian nasional adalah 0 sampai 100. Penelitian ini berkaitan dengan hasil Ujian Nasional Matematika SD 2017 yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu sebelum penerimaan siswa baru SMP.

4. Hasil belajar Siswa (y)

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini merupakan nilai tes berbentuk soal uraian yang telah dicapai oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ambulu setelah menguasai materi pokok bahasan aritmetika sosial.

3.3.2 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, untuk mengukur gaya belajar dan rasa percaya diri peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan sebuah tipe skala psikometri yang umum digunakan dalam kuisioner dan skala yang banyak digunakan dalam riset berupa survey. Bentuk skala Likert berupa pernyataan dengan empat respon jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Tingkat penilaian skala likert adalah sebagai berikut.

Pernyataan bersifat positif mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju
2. Nilai 3 untuk jawaban setuju
3. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju
4. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Pernyataan bersifat negatif mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 1 untuk jawaban sangat setuju
2. Nilai 2 untuk jawaban setuju
3. Nilai 3 untuk jawaban tidak setuju
4. Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju

Sedangkan skala untuk nilai Ujian Nasional matematika adalah 0 sampai dengan 100.

Data berdasarkan skala likert tersebut harus di ubah terlebih dahulu ke data interval. Menurut (Nazir, 2006) langkah penting sebelum sampai tahapan analisis data dan penentuan model adalah melakukan pengumpulan dan manipulasi data sehingga bisa di gunakan bagi keperluan pengujian hipotesis. Mengadakan manipulasi data

berarti mengubah data mentah dari awal menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan-hubungan antar fenomena.

Menurut Al-Rayid, menaikkan data dari skala ordinal menjadi skala interval dinamakan transformasi data. Tujuan dari di lakukannya transformasi data adalah untuk menaikkan data dari skala pengukuran ordinal menjadi skala pengukuran interval yang lazim di gunakan bagi kepentingan analisis statistik parametrik. Transformasi data ordinal menjadi interval selain merupakan suatu kelaziman juga untuk mengubah data agar memiliki sebaran normal. Artinya setelah di lakukan transformasi data, penggunaan model dalam suatu penelitian tidak perlu melakukan uji normalitas.

3.4 Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, perlu adanya prosedur penelitian yang harus di tempuh untuk mencapai tujuan yang sesuai. Langkah langkah tersebut diantaranya adalah:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada penelitian ini adalah menentukan daerah penelitian, menentukan spopulasi dan sampel penelitian serta menyiapkan segala instrumen yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

2) Pembuatan instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket gaya belajar dan rasa percaya diri, tes hasil belajar dan lembar validasi. Instrumen lainnya pada penelitian ini adalah peneliti.

3) Validasi istrumen penelitian

Istrumen yang akan di validasi dalam penelitian ini adalah angket dan tes hasil belajar siswa. Pengujian validitas istrumen dilakukan dengan memberikan lembar validasi kepada 2 dosen yaitu satu dosen program studi pendidikan matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan satu ahli psikologi.

4) Pengumpulan data

Kegiatan pada tahap ini adalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan penyebaran angket gaya belajar dan rasa percaya diri, serta data nilai hasil ujian nasional matematika dari siswa.

5) Pengolahan Data

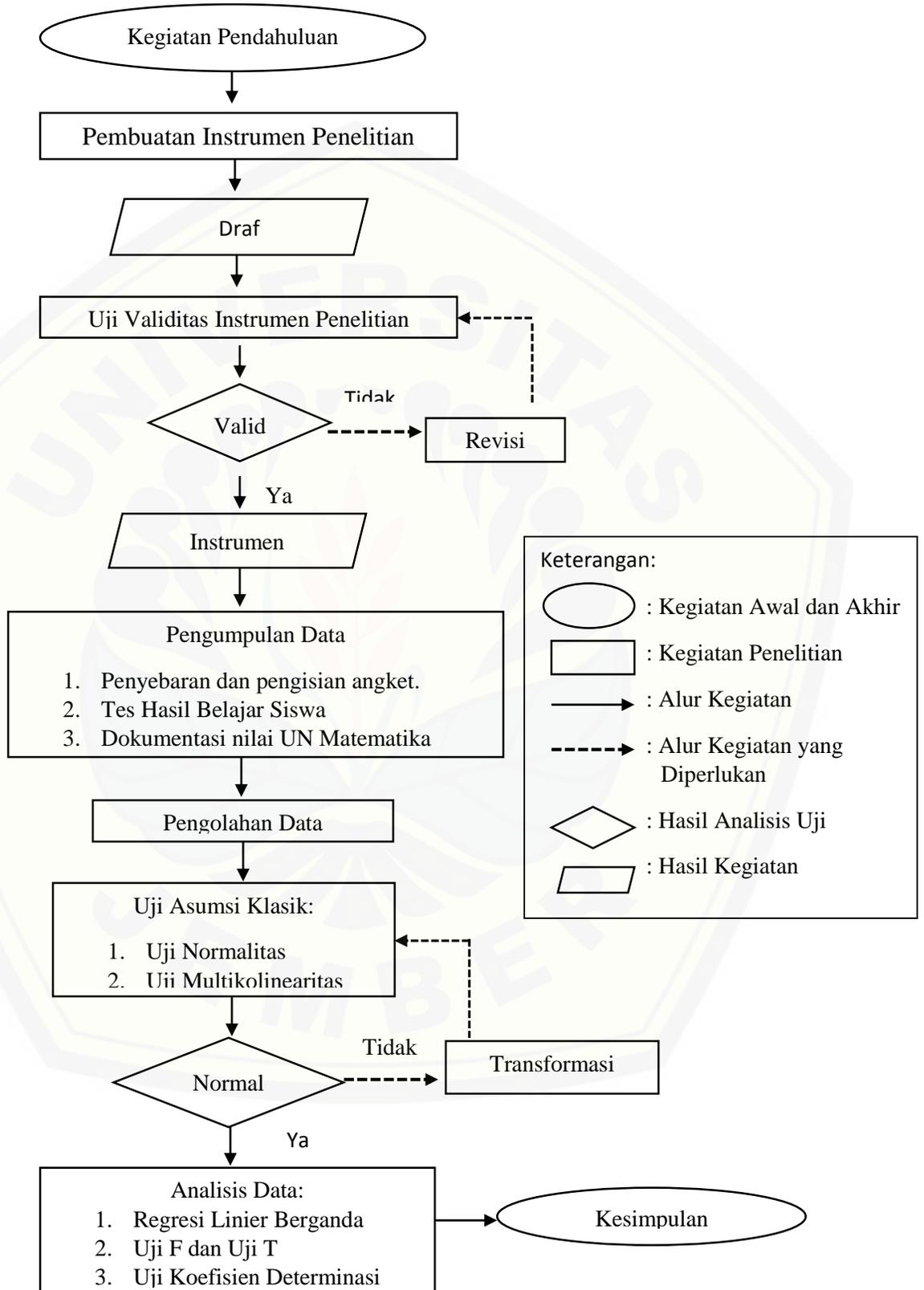
Pada tahap pengolahan data ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Yaitu melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

6) Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Peneliti menganalisis hasil angket, nilai ujian nasional dan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, rasa percaya diri dan nilai Ujian Nasional matematika terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji T dan uji F.

7) Kesimpulan

Tahap akhir yakni penarikan kesimpulan yang diperoleh dari tahap analisis data. Secara ringkas prosedur penelitian dapat dilihat pada bagan 3.1.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, dan yang membuat kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh.

b. Angket

Angket dalam penelitian ini berupa angket gaya belajar dan angket rasa percaya diri yang telah di validasi terlebih dahulu oleh validator. Penyusunan angket dalam penelitian ini berdasarkan indikator-indikator yang telah di tetapkan dan perhitungan angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert.

c. Soal Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa soal uraian dengan materi aritmetika sosial sebanyak empat soal. Soal tes tersebut harus di selesaikan oleh siswa dalam waktu yang telah di tentukan.

d. Lembar Validasi

Lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan angket dan soal tes uraian materi aritmatika sosial

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Angket merupakan sebuah set pertanyaan yang secara logis memiliki hubungan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menjawab permasalahan penelitian (Rahayu, 2007). Dalam angket ini terdapat pilihan jawaban berupa sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pemberian skor angket berdasarkan sifat dari pernyataan, jika angket bersifat negatif, pemberian skor terhadap jawaban sangat setuju, setuju, tidak

setuju, dan sangat tidak setuju adalah 1,2,3,4 dan jika angket bersifat positif maka pemberian skor untuk jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju adalah 4,3,2,1.

2. Metode Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Soal tes yang digunakan adalah soal uraian dengan materi aritmatika sosial yang sudah divalidasi terlebih dahulu sebanyak empat soal.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh dengan memeriksa dokumen-dokumen yang ada yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2006). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang hasil nilai Ujian Nasional matematika SD, serta daftar nama responden penelitian.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Instrument penelitian harus diuji validitas terlebih dahulu sebelum diajukan kepada subjek penelitian. Hal ini diperlukan agar instrumen penelitian yang disajikan kepada subjek penelitian dapat memberikan data yang akurat dan valid. Menurut (Hobri, 2010) rumus yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan soal adalah sebagai berikut:

$$I_i = \frac{\sum_{k=1}^n V_{ij}}{n}$$

$$V_a = \frac{\sum_{k=1}^m I_i}{m}$$

Keterangan:

I_i = rata – rata untuk aspek ke – i

V_{ij} = data nilai dari validator ke – j terhadap ke – i

j = validator; 1,2,3

i = indikator; 1,2, ... (sebanyak indikator)

n = banyak validator

V_a = rata – rata nilai untuk semua aspek

k = aspek yang dinilai

m = banyaknya aspek

Hasil nilai rerata total untuk semua aspek (V_a) kemudian diinterpretasikan dalam kategori validasi yang tersaji dalam Tabel 3.2. Instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan jika nilai $V_a \geq 3$ (dimodifikasi dari Hobri, 2010).

Tabel 3.2. Kriteria Kevalidan

Nilai V_a	Tingkat Kevalidan
$1 \leq V_a < 2$	Tidak Valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang Valid
$3 \leq V_a < 4$	Valid
$V_a = 4$	Sangat Valid

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Sebelum melakukan regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik diantaranya adalah uji normalitas, heteroskedasitas, dan multikolinieritas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji Normalitas dalam penelitian ini

menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Suatu data dikatakan normal jika taraf signifikan diatas 0.05.

e. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen (Ghozali, 2009). Ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ (Ghozali, 2009).

f. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastissitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskesdastisitas, akan tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

3.7.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari gaya belajar (x_1), rasa percaya diri (x_2), dan nilai ujian nasional matematika (x_3). Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar (y). Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka digunakan analisa data sebagai berikut:

a. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi pada dasarnya merupakan studi tentang ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel variabel bebas, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011).

Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Hasil belajar siswa

a = Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien regresi untuk variabel X_1, X_2, X_3

X_1 = Gaya belajar

X_2 = Rasa Percaya Diri

X_3 = Nilai ujian nasional matematika

e = Error

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2009). Pada uji F besarnya nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 0,05. Dasar pengambilan keputusan uji F adalah dengan melihat nilai signifikansi.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat

c. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Widjarjono, 2010). Pada uji T besarnya *level of significance* (α) sebesar 0,05. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Gujarati, 2006). Apabila nilai R^2 mendekati 1 berarti pengaruh gaya belajar, rasa percaya diri, dan nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar kuat atau ada dan jika R^2 sama dengan 1 berarti pengaruh ketiganya sempurna.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengaruh gaya belajar, rasa percaya diri dan nilai ujian nasional terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ambulu dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara simultan antara gaya belajar (X_1), rasa percaya diri (X_2) dan nilai ujian nasional (X_3) terhadap hasil belajar siswa (Y).
2. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara gaya belajar (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y). Hal ini disebabkan karena ada beberapa pernyataan pada angket yang memiliki interpretasi rendah, faktor keluarga, kurangtahuan guru dan siswa dalam mengenali jenis gaya belajar yang dimiliki, serta teman bergaul yang salah.
3. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara rasa percaya diri (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y). Hal ini disebabkan karena ada beberapa pernyataan pada angket yang memiliki interpretasi rendah, tidak adanya dukungan dan interaksi yang baik dari keluarga, dan juga siswa belum bisa berinteraksi secara baik dengan lingkungan sekolah sehingga rasa percaya diri belum nampak pada diri siswa.
4. Terdapat pengaruh secara parsial antara nilai ujian nasional (X_3) dengan hasil belajar siswa (Y). Hal ini terjadi karena mata pelajaran yang dijadikan sebagai tes hasil belajar dalam penelitian ini yaitu Aritmetika Sosial sudah pernah di dapatkan pada saat Sekolah Dasar dan ada pada soal Ujian Nasional matematika SD.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, siswa di harapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memahami jenis gaya belajar apa yang sesuai dengan

diri siswa karena rasa percaya diri yang kuat akan membantu siswa untuk merasa yakin sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Serta dengan memahami gaya belajar apa yang dimiliki oleh siswa maka siswa dapat memaksimalkan proses belajar dengan baik.

2. Bagi guru

Peneliti mengharapkan guru dapat memacu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri dan mengetahui gaya belajar apa yang dimiliki oleh siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, pengambilan sampel sebaiknya dilakukan secara acak bukan berdasarkan acak kelas sehingga pengambilan sampel representatif dan diharapkan dapat mengembangkan atau meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Arikunto, S. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayu Lestari, L., Suharto, S., & Fatahillah, A. (2018). Analisis Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Materi Integral Tak Tentu Siswa Kelas XII IPA 2 SMAN 4 Jember. *Jurnal Edukasi*, 3(1), 40.
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44(No 2), 168–174.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2008. *Prosedur Operasi Standar (POS) Ujian Nasional (UN) Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) Tahun Pelajaran 2008/2009*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum Mata Pelajaran Matematika SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2000). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gordon, D. (2001). *Revolusi Cara Belajar*. Bandung: Kaifa.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrik (Edisi Keti)*. Jakarta: Erlangga.

- Hamalik, O. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamalik, O. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Hartati, L. (2013). Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3), 224–235.
- Hobri. (2010). *Metodologi Penelitian Pengembangan Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika*. Jember: Pena Salsabila.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP. *Psikopedagogia. Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 33.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lauster, P. (1992). *Tes Kepribadian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Lindenfield, G. (1997). *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan.
- Madya, W. G. (2001). *Kiat Jitu Melawan Rasa Takut*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Magdalena, S. M. (2015). The Relationship of Learning Styles, Learning Behaviour and Learning Outcomes at the Romanian Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 180(November 2014), 1667–1672.
- Nana, S. (2008). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pratama, R., Metode, I., Role, P., Pratama, R., Fatahillah, A., Studi, P., ... Unej, U. J. (1995). Implementasi Metode Pembelajaran Role Playing Pada Aritmetika Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa (Implementation of Role Playing Learning Methods on Social Arithmetic to Improve Student Learning Outcome and Activity). *Edukasi*, 4(2).
- Rahayu, M. (2007). *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sahabudin, N. A., & Ali, M. B. (2013). Personalized Learning and Learning Style among Upper Secondary School Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 103(2007), 710–716.

- Sajidan, H. (2008). Dwija Utama. *Jurnal Pendidikan*, 9(1979–9098).
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunardi, Ramadhani, A. F., & Oktavianingtyas, E. (2017). Analisis Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Gaya Belajar Visual Dalam Memecahkan Masalah Persegi Panjang Dan Persegi. *Kadigma*, 8(1).
- Tilaar, H. (2006). *Standarisasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Vandini, I. (2015). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219.
- Warman, D. (2015). Hubungan Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS di SMA N Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Widjarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yota, D., Suharto, & Tripsilasiwi, D. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Minat Belajar Siswa, Dan Nilai Ujian Nasional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Matematika Sma Negeri Arjasa Tahun 2017/2018. *Kadigma*, 7(3).
- Yudianto, E. (2016). Profil Antisipasi Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Integral. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 6(1), 21.

LAMPIRAN

Lampiran A. Matriks Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Pengaruh gaya belajar, rasa percaya diri, dan Nilai Ujian Nasional Matematika terhadap hasil belajar siswa SMP Kelas VII Pokok Bahasan Aritmatika Sosial	Bagaimana pengaruh gaya belajar, rasa percaya diri, dan nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar siswa SMP Kelas VII Pokok Bahasan Aritmatika Sosial?	<p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya belajar siswa 2. Rasa percaya diri siswa 3. Nilai Ujian Nasional Matematika <p>Variabel terikat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil belajar siswa SMP Kelas VII 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya Belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Visual: <ol style="list-style-type: none"> 1) Belajar dengan cara visual. 2) Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna. 3) Rapi dan teratur. 4) Tidak terganggu dengan keributan. 5) Sulit menerima intruksi verbal. b. Auditory: <ol style="list-style-type: none"> 1) Belajar dengan cara mendengar. 2) Baik dalam aktivitas lisan. 3) Memiliki kepekaan terhadap musik. 4) Mudah terganggu dengan keributan. 5) Lemah dalam aktivitas visual. c. Kinestetik: <ol style="list-style-type: none"> 1) Belajar dengan aktivitas fisik. 2) Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh. 3) Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden : siswa kelas VII 2. Informasi : <ul style="list-style-type: none"> • Guru • Siswa kelas VII 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Penelitian asosiatif 2. Pendekatan penelitian: Pendekatan kuantitatif 3. Subjek penelitian: Siswa SMP kelas VII 4. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Angket • Tes • Wawancara 5. Analisis data: Linier regresi Berganda

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
			<p>4) Suka coba-coba dan kurang rapi. 5) Lemah dalam aktivitas verbal.</p> <p>2. Rasa percaya diri:</p> <p>a. Percaya diri batin:</p> <p>1) Cinta diri : mengintropeksi diri terhadap materi yang belum dipahami. 2) Pemahaman diri : mengetahui kelemahan dan kelebihan diri terhadap materi. 3) Tujuan yang positif : mengetahui apa yang menjadi tujuan di dalam suatu pembelajaran. 4) Pemikiran yang positif : menghargai hasil kerja teman.</p> <p>b. Percaya diri lahir:</p> <p>1) Komunikasi : mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik. 2) Ketegasan : selalu aktif demi mendapatkan keberhasilan. 3) Penampilan diri : berpakaian rapi. 4) Pengendalian perasaan : mampu menetralsir ketegangan dalam mengerjakan tes.</p>		

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
			<p>c. Percaya diri dalam belajar matematika:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pada saat memasuki kelas: <ol style="list-style-type: none"> a) Tidak gugup pada saat tes dimulai b) Berpakaian rapi c) Siap melaksanakan tes 2) Pada saat mengerjakan tes matematika <ol style="list-style-type: none"> a) Yakin pada diri sendiri b) Tidak bergantung pada orang lain c) Ingin berprestasi tinggi 3) Setelah Mengerjakan tes matematika <ol style="list-style-type: none"> a) Tidak ragu dengan jawaban yang telah dikerjakan b) Tidak meragukan hasil tes matematika c) Berani mengungkapkan pendapat <p>3. Nilai Ujian Nasional: Skala : 0 – 100</p> <p>4. Hasil belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi suatu permasalahan 		

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
			<ul style="list-style-type: none">b. Menuliskan unsur unsur yang diketahui dan di tanyakan dari suatu permasalahanc. Mengoperasikan suatu permasalahand. Menganalis suatu permasalahane. Menyimpulkan hasil dari suatu permasalahan		

Lampiran B.1. Angket Gaya Belajar

Angket Gaya Belajar

Nama :
Kelas :
Sekolah :

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang telah disediakan.
3. Semua jawaban adalah benar, pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Jawaban anda sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini.
5. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai pelajaran anda.
6. Terimakasih atas jawaban dan partisipasinya.

Keterangan:

Selalu (SL) : Selalu dilakukan
Sering (SR) : Lebih banyak dilakukan daripada tidak
Jarang (JR) : Banyak tidak dilakukan dibanding dilakukan
Tidak pernah (TP) : Sama sekali tidak pernah dilakukan

No	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1	Saya memiliki tulisan yang rapi dan teratur sehingga saya mudah membaca buku catatan matematika saya.				
2	Saya dapat menyampaikan pendapat secara lisan dengan lancar.				
3	Saya merasa kesulitan mengingat materi pelajaran yang disampaikan dengan bentuk grafik atau tabel.				
4	Saya lebih mudah paham isi buku teks matematika jika ada ilustrasi gambar atau warnanya.				
5	Saya kesulitan memahami penjelasan guru jika teman sebelah saya bergurau.				
6	Saya tidak peka terhadap perubahan ekspresi teman saya ketika berbicara.				
7	Saya kesulitan memahami materi matematika ketika guru mengajar dengan media pembelajaran berupa model gambar.				
8	Saya mudah lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru secara lisan.				
9	Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya berserakan di dekat saya.				
10	Saya mudah bosan jika membaca buku matematika.				
11	Saya lebih suka belajar matematika melalui media alat peraga.				
12	Saya menggambar suatu persamaan dengan ukuran skala yang benar.				
13	Belajar matematika menyenangkan sekali bagi saya ketika ada kesempatan untuk berdiskusi.				
14	Saya tidak bisa belajar apabila terdapat suara musik yang keras.				
15	Saya merasa kesulitan memahami materi pelajaran yang disampaikan secara lisan oleh guru matematika atau orang lain.				
16	Ketika menyimak penjelasan guru matematika di kelas, mudah bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama.				
17	Ketika membaca buku catatan matematika, saya menggunakan jari saya untuk menelusuri kata atau kalimat yang sedang saya baca.				
18	Saya tidak berani mencoba-coba mengerjakan soal dengan menggunakan cara yang belum pernah saya terapkan.				

No	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
19	Saya mudah mengerti pelajaran matematika dengan menulis ulang atau mengetik catatan pelajaran saya di rumah				
20	Saya tidak menyukai pelajaran matematika yang pembelajarannya menggunakan media alat peraga.				
21	Ketika mendapat lembar soal atau tugas matematika, saya langsung menemukannya tanpa harus melihat instruksinya terlebih dahulu.				
22	Saya lebih suka belajar dengan iringan musik.				
23	Saya bisa berkonsentrasi dalam belajar meskipun suasana kelas ramai.				
24	Saya lebih mudah memahami pelajaran matematika apabila mendengarkan teman saya menjelaskan kembali materi yang telah di sampaikan oleh guru				

Lampiran B.2. Angket Percaya Diri

Angket Percaya Diri

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang telah disediakan.
3. Semua jawaban adalah benar, pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Jawaban anda sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini.
5. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai pelajaran anda.
6. Terimakasih atas jawaban dan partisipasinya.

Keterangan Jawaban:

SS (Sangat Setuju) : Jika selalu melakukan pernyataan

S (Setuju) : Jika sering melakukan pernyataan

TS (tidak Setuju) : Jika terkadang melakukan pernyataan

STS (Sangat Tidak Setuju) : Jika tidak pernah melakukan pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum ujian matematika dimulai				
2	Saya kurang memahami kelebihan dan kekurangan saya dalam pelajaran matematika				
3	Saya termasuk anak yang berpenampilan rapi				
4	Saya sulit menyetujui cara penyelesaian tugas matematika milik teman saya yang berbeda dengan cara saya				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
5	Saya tidak berusaha mempelajari kembali dan tidak mencari kelemahan saya terhadap materi pelajaran matematika yang tidak saya pahami				
6	Saya mudah cemas saat mengerjakan tes matematika				
7	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan pada diri saya dalam pelajaran matematika				
8	Saya kurang mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum pelajaran matematika dimulai				
9	Saya tidak yakin terhadap kemampuan matematika saya				
10	Pada saat mengerjakan tes matematika, saya tidak mencontek pekerjaan teman.				
11	Saya yakin bahwa hasil tes matematika saya baik.				
12	Saya mempunyai tujuan yang jelas mengenai materi yang perlu saya kuasai dalam pelajaran matematika				
13	Saya kurang memperhatikan kerapian dan penampilan saya di kelas				
14	Saya ingin mencoba latihan soal baru yang belum pernah saya kerjakan				
15	Saya bisa mengerjakan tes matematika dengan baik.				
16	Saya tidak meragukan hasil pekerjaan saya setelah mengerjakan tes matematika				
17	Dalam mengerjakan soal matematika, saya sering meminta bantuan teman				
18	Dalam diskusi kelompok, saya menghargai dan menerima cara penyelesaian tugas matematika dari teman yang berbeda dengan cara saya				
19	Saya mengikuti saja apapun materi yang di berikan oleh guru matematika				
20	Saya berani mengemukakan hasil jawaban tes matematika saya di depan umum.				
21	Ketika saya tidak memahami materi pelajaran matematika, saya berusaha introspeksi diri				
22	Saya mampu mengerjakan tes matematika dengan tenang				
23	Saya enggan mengerjakan latihan soal-soal baru yang belum saya ketahui				

Lampiran B.3. Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI

ANGKET

A. PETUNJUK

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir.

B. PENILAIAN

No.	Aspek Validasi	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	Pernyataan pada angket sesuai pada indikator				
2	Validasi Kontruksi	Angket yang disajikan merupakan bentuk pernyataan				
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)				
4	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan angket jelas				
		b. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				

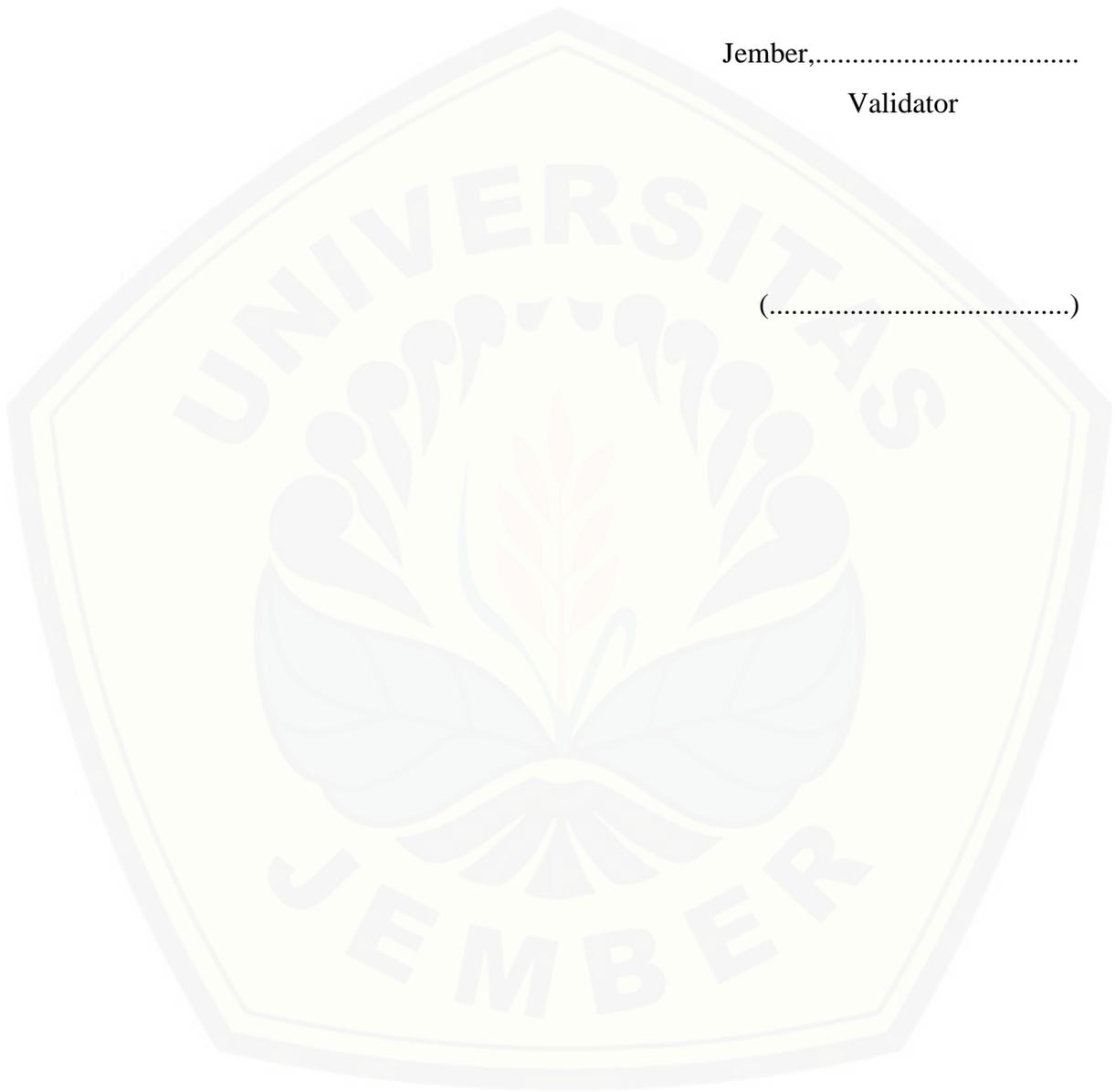
C. KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....

Jember,.....

Validator

(.....)



Makna Penilaian

1. Validasi Isi

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Pernyataan pada angket sama sekali Tidak sesuai dengan indikator pencapaian.
2	Kurang memenuhi	Pernyataan pada angket kurang sesuai dengan indikator pencapaian.
3	Memenuhi	Pernyataan pada angket sesuai dengan indikator pencapaian.
4	Sangat Memenuhi	Pernyataan pada angket sangat sesuai dengan indikator pencapaian.

2. Validasi Konstruksi

Untuk aspek no. 2 a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Angket yang disajikan bukan merupakan bentuk pernyataan
2	Kurang Memenuhi	Setengah dari angket yang disajikan merupakan bentuk pernyataan
3	Memenuhi	Sebagian besar angket yang disajikan merupakan bentuk pernyataan
4	Sangat Memenuhi	Semua angket yang disajikan merupakan bentuk pernyataan

3. Validasi Bahasa

Untuk aspek no. 3 a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua pernyataan yang disajikan menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
2	Kurang Memenuhi	Bahasa yang digunakan pada beberapa pernyataan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
3	Memenuhi	Semua pernyataan yang disajikan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
4	Sangat Memenuhi	Semua pernyataan yang disajikan sangat sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Untuk aspek no. 3 b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua pernyataan menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
2	Kurang Memenuhi	Sebagian kecil pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
3	Memenuhi	Sebagian besar pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
4	Sangat Memenuhi	Semua pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)

Untuk aspek no. 3 c

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua pernyataan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami)
2	Kurang Memenuhi	Sebagian kecil pernyataan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)
3	Memenuhi	Sebagian besar pernyataan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)
4	Sangat Memenuhi	Semua pernyataan komunikatif (menggunakan bahasa yang sangat sederhana dan mudah sekali dipahami)

4. Validasi Petunjuk

Untuk aspek no. 4 a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Petunjuk pengerjaan angket tidak jelas
2	Kurang Memenuhi	Petunjuk pengerjaan angket kurang jelas
3	Memenuhi	Petunjuk pengerjaan angket jelas
4	Sangat Memenuhi	Petunjuk pengerjaan angket sangat jelas

Untuk aspek no. 4 b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua bahasa yang digunakan dalam petunjuk pengerjaan angket menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
2	Kurang Memenuhi	Sebagian besar bahasa yang digunakan dalam petunjuk pengerjaan angket menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
3	Memenuhi	Setengah dari bahasa yang digunakan dalam petunjuk pengerjaan angket menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
4	Sangat Memenuhi	Semua bahasa yang digunakan dalam petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)



Lampiran B.4. Kisi-Kisi Soal Uraian Materi Aritmatika Sosial

KISI-KISI SOAL URAIAN MATERI ARITMATIKA SOSIAL

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/GENAP

Bentuk Soal : Uraian

Alokasi Waktu : 60 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	Menentukan harga jual dari suatu barang jika diketahui harga beli dan presentase keuntungan	1
	Menentukan keuntungan dari suatu transaksi jual beli jika diketahui harga jual dan harga beli	2
	Menentukan tabungan awal jika diketahui tabungan akhir dan presentase bunga tunggal	3
	Menentukan presentase tara dari suatu pembelian jika diketahui bruto dan tara	4

Lampiran B.5. Tes Hasil Belajar Siswa Materi Aritmatika Sosial

TES HASIL BELAJAR SISWA MATERI ARITMATIKA SOSIAL

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VII / Genap

Bentuk Soal : Uraian

Alokasi waktu : 60 menit

Petunjuk pengerjaan soal:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas (nama, kelas dan nomor absen) pada lembar jawaban
2. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
3. Bacalah setiap soal dengan cermat, dan tanyakan kepada guru jika ada yang kurang jelas
4. Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu secara individu pada lembar jawab yang disediakan

Selesaikan soal uraian Aritmatika Sosial berikut dengan tepat.

1. Seorang pedagang membeli barang dagangannya dengan harga Rp 35.000,- dan dijual dengan mendapatkan keuntungan 15%. Tentukan harga penjualan barang tersebut!
2. Seorang pedagang membeli 10 kg salak seharga Rp 60.000,-. Setengahnya ia jual kembali dengan harga Rp 10.000,-/kg dan sisanya ia jual dengan harga Rp 6.000,- karena sudah mulai rusak. Jika seluruh salak terjual habis, maka tentukan keuntungan yang diperoleh pedagang tersebut!
3. Ariya menabung di sebuah koperasi milik rekan kerjanya. Setelah 5 bulan, uang tabungan Ariya di koperasi berjumlah Rp2.100.000,00. Jika koperasi memberi jasa simpanan berupa bunga 12% per tahun, maka tentukanlah tabungan awal Ariya di koperasi tersebut!
4. Bu Rika membeli satu keranjang anggur yang beratnya 30 kg dan tarranya 1,2 kg. Tentukanlah persentase tara!

Lampiran B.6. Lembar Jawaban Siswa

Nama :

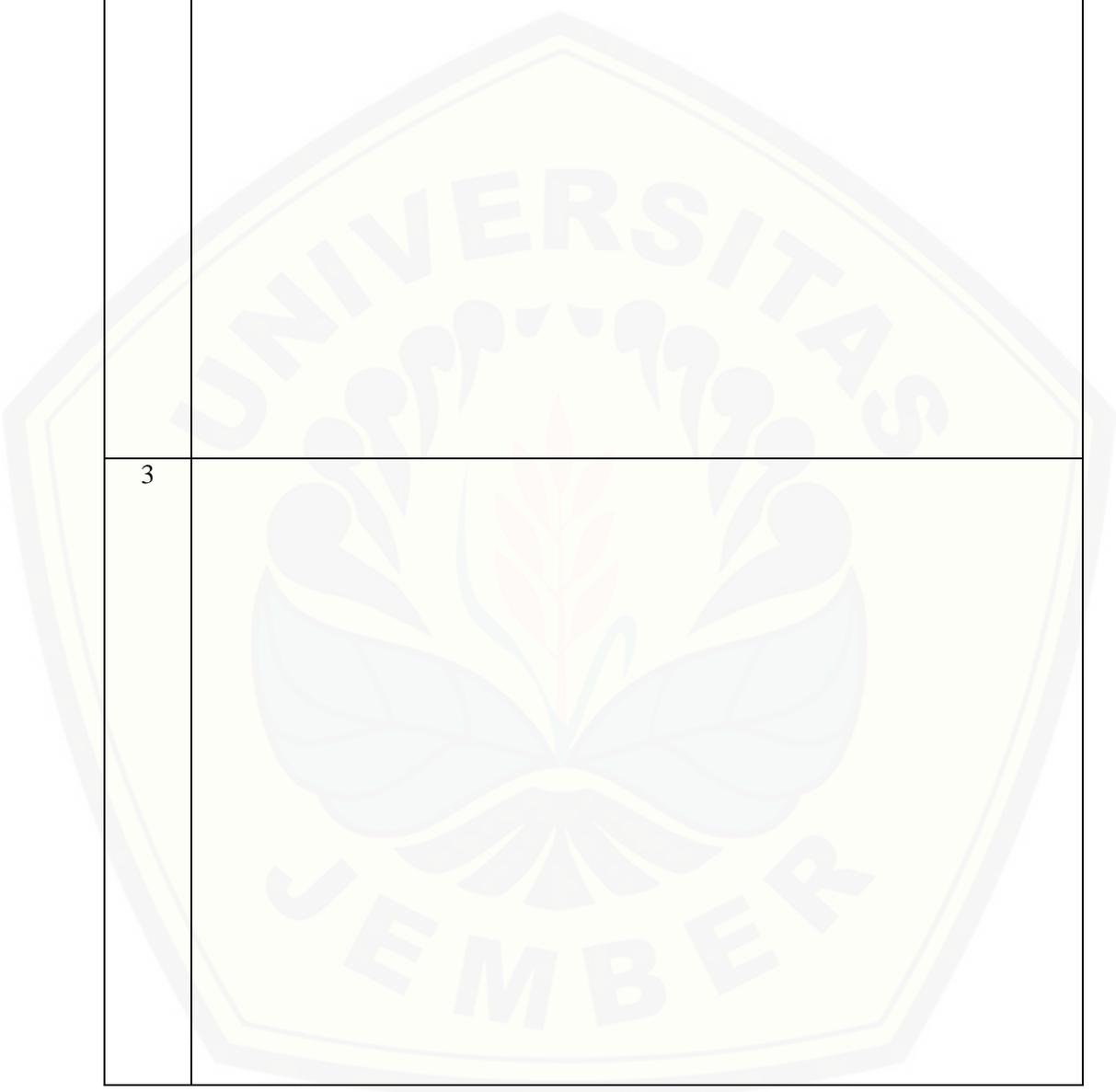
No. Absen :

Kelas :

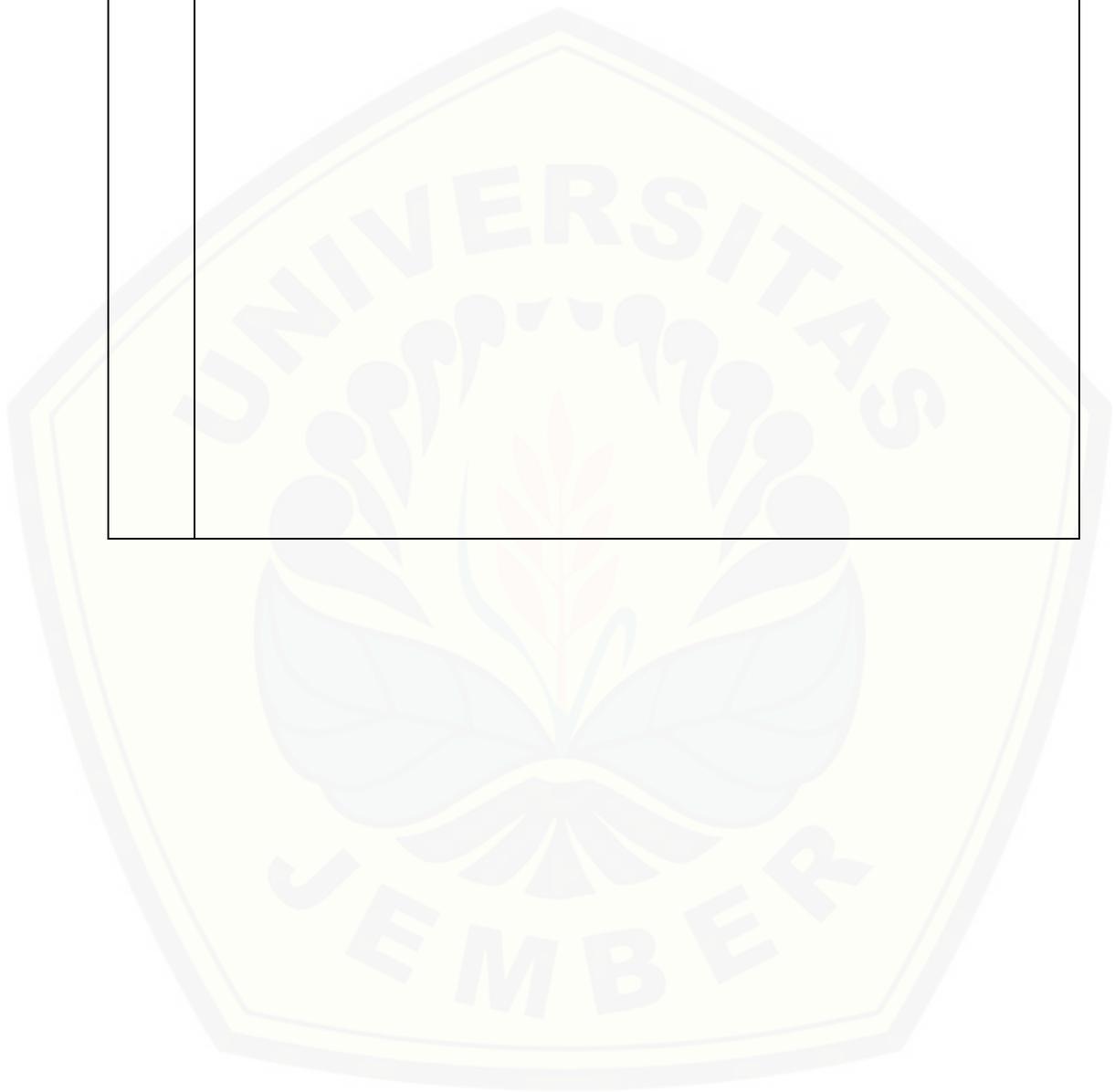
LEMBAR JAWABAN SISWA

NO	JAWABAN
1	

NO	JAWABAN
2	
3	

A large, semi-transparent watermark of the Universitas Jember logo is centered on the page. The logo is a shield-shaped emblem with a yellow background. At the top, the word "UNIVERSITAS" is written in a semi-circle. In the center, there is a stylized green and red plant or tree. At the bottom, the word "JEMBER" is written in a semi-circle.

NO	JAWABAN
4	



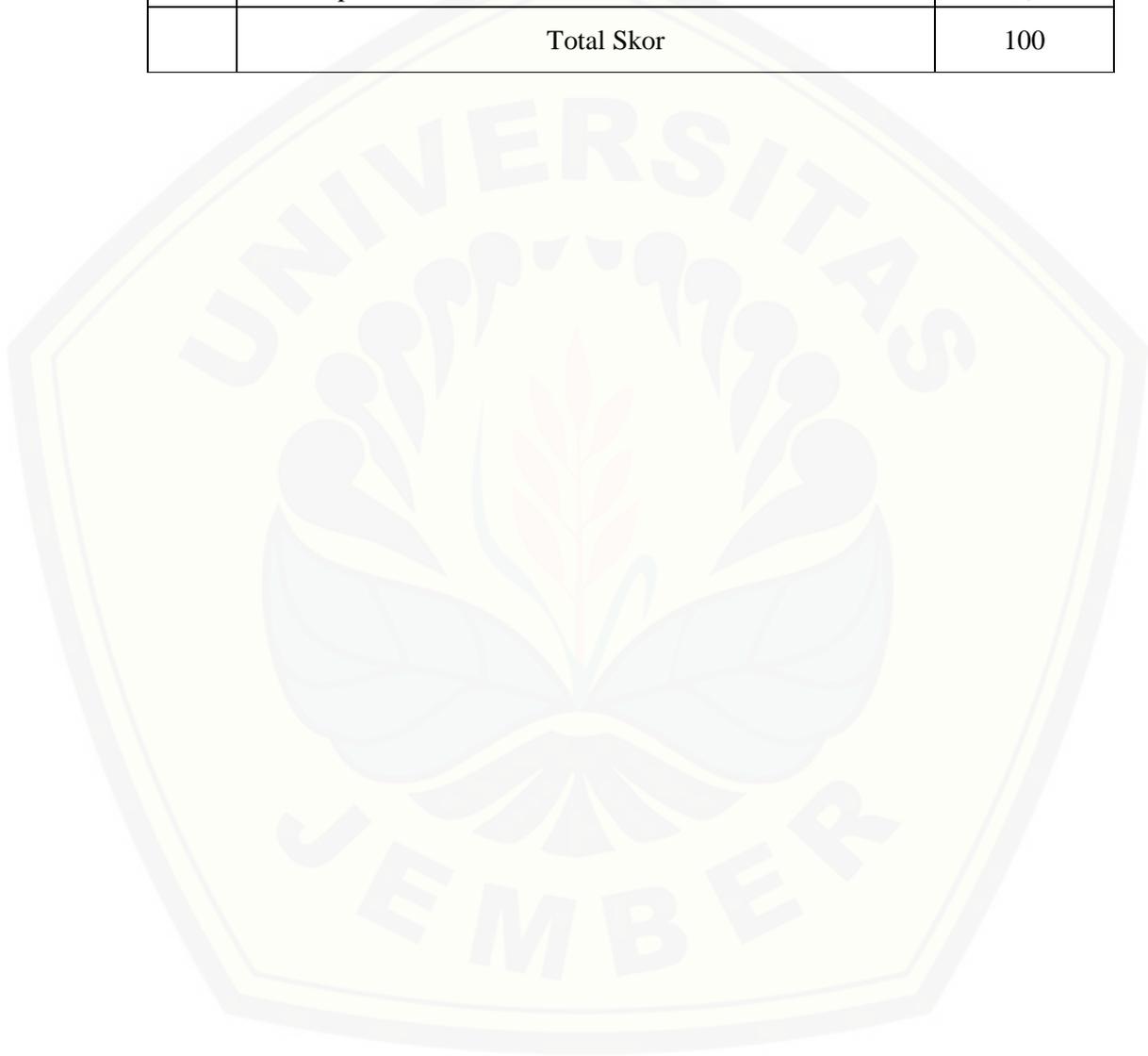
Lampiran B.7. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa Materi Aritmatika sosial

**KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SISWA MATERI
ARITMATIKA SOSIAL**

No	Jawaban	Skor
1	<p>Seorang pedagang membeli barang dagangannya dengan harga Rp35.000,- dan dijual dengan mendapatkan keuntungan 15%. Harga penjualan barang tersebut adalah</p> <p>Pembahasan: Diketahui: Harga Beli (HB)= Rp35.000,- Untung (%)= 15% Ditanyakan: Harga Jual (HJ) Penyelesaian: Untung (Rp) = $U(\%) \times \text{Harga beli (HB)}$ $= \frac{15}{100} \times 35.000$ $= 5.250$</p> <p>Harga jual (HJ) = Harga beli (HB) + Untung (Rp) $= 35.000 + 5.250$ $= 40.250$</p> <p>Jadi harga penjualan barang tersebut sebesar Rp. 40.250,-</p>	<p>5</p> <p>10</p> <p>15</p> <p>23</p> <p>25</p>
2	<p>Seorang pedagang membeli 10 kg salak seharga Rp 60.000,-. Setengahnya ia jual kembali dengan harga Rp 10.000,-/kg dan sisanya ia jual dengan harga Rp 6.000,- karena sudah mulai rusak. Jika seluruh salak terjual habis, maka keuntungan yang diperoleh pedagang adalah</p> <p>Pembahasan: Diketahui: Harga beli 10 kg salak = Rp. 60.000 Harga jual 5 kg salak = Rp. 10.000/kg Harga jual 5 kg salak = Rp. 6.000/kg Ditanya: Keuntungan ? Jawab: Harga jual I : $\Rightarrow \text{Harga jual} = \text{Rp } 10.000,- \times 5$ $= \text{Rp } 50.000,-$</p> <p>Harga jual II : $\Rightarrow \text{Harga jual} = \text{Rp } 6.000,- \times 5$ $= \text{Rp } 30.000,-$</p>	<p>5</p> <p>7</p> <p>10</p> <p>15</p>

No	Jawaban	Skor
	<p>Harga jual total :</p> $\Rightarrow \text{Harga jual} = \text{harga jual I} + \text{harga jual II}$ $= \text{Rp } 50.000,- + \text{Rp } 30.000,-$ $= \text{Rp } 80.000,-$ <p>Keuntungan :</p> $\Rightarrow \text{Untung} = \text{harga jual} - \text{harga beli}$ $= \text{Rp } 80.000,- - \text{Rp } 60.000,-$ $= \text{Rp } 20.000,-$ <p>Jadi keuntungan yang diperoleh pedagang adalah sebesar Rp. 20.000,-</p>	<p>20</p> <p>23</p> <p>25</p>
3	<p>Ariya menabung di sebuah koperasi milik rekan kerjanya. Setelah 5 bulan, uang tabungan Ariya di koperasi berjumlah Rp2.100.000,00. Koperasi memberi jasa simpanan berupa bunga 12% per tahun. Tabungan awal Ariya di koperasi adalah</p> <p>Pembahasan:</p> <p>Diketahui:</p> $n = 5$ <p>uang tabungan Ariya setelah 5 bulan = Rp. 2.100.000,-</p> <p>bunga per tahun = 12%</p> <p>ditanya: uang tabungan awal ?</p> <p>Misalkan tabungan awal Ariya adalah a</p> <p>Bunga yang diterima Ariya setelah 5 bulan:</p> $\text{bunga} = \frac{n}{2} \times \frac{p}{100} \times \text{tabungan awal}$ $= \frac{5}{12} \times \frac{12}{100} \times a$ $= 0,05 \times a$ <p>Mencari tabungan awal:</p> <p>Bunga= tabungan akhir – tabungan awal</p> $0,05 \times a = 2.100.000 - a$ $1,05 \times a = 2.100.000$ $a = 2.000.000$ <p>Jadi tabungan awal Ariya di koperasi adalah sebesar 2.000.000</p>	<p>5</p> <p>8</p> <p>15</p> <p>23</p> <p>25</p>
4	<p>Bu Rika membeli satu keranjang anggur yang beratnya 30 kg dan tarranya 1,2 kg. Berapa persentase tarranya?</p> <p>Jawab :</p> <p>Diketahui:</p> <p>Berat Kotor (Bruto) = 30 kg</p> <p>Tarra = 1,2 kg</p> <p>Ditanya:</p> <p>Persentase tarra = ?</p>	<p>5</p> <p>10</p>

No	Jawaban	Skor
	$\text{presentase Tara} = \frac{\text{tara}}{\text{bruto}} \times 100\%$	15
	$= \frac{1,2}{30} \times 100\%$	23
	$= 4\%$	25
	Jadi presentase Tara sebesar 4%	25
	Total Skor	100



Lampiran B.8. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Siswa Materi Aritmatika Sosial

LEMBAR VALIDASI

TES HASIL BELAJAR SISWA MATERI ARITMATIKA SOSIAL

A. PETUNJUK

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir.

B. PENILAIAN

No.	Aspek Validasi	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	Soal yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator				
2	Validasi Kontruksi	a. Soal yang disajikan merupakan bentuk uraian				
		b. Soal yang disajikan merupakan soal uraian materi aritmatika sosial				
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)				
4	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan soal jelas				
		b. Petunjuk pengerjaan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				

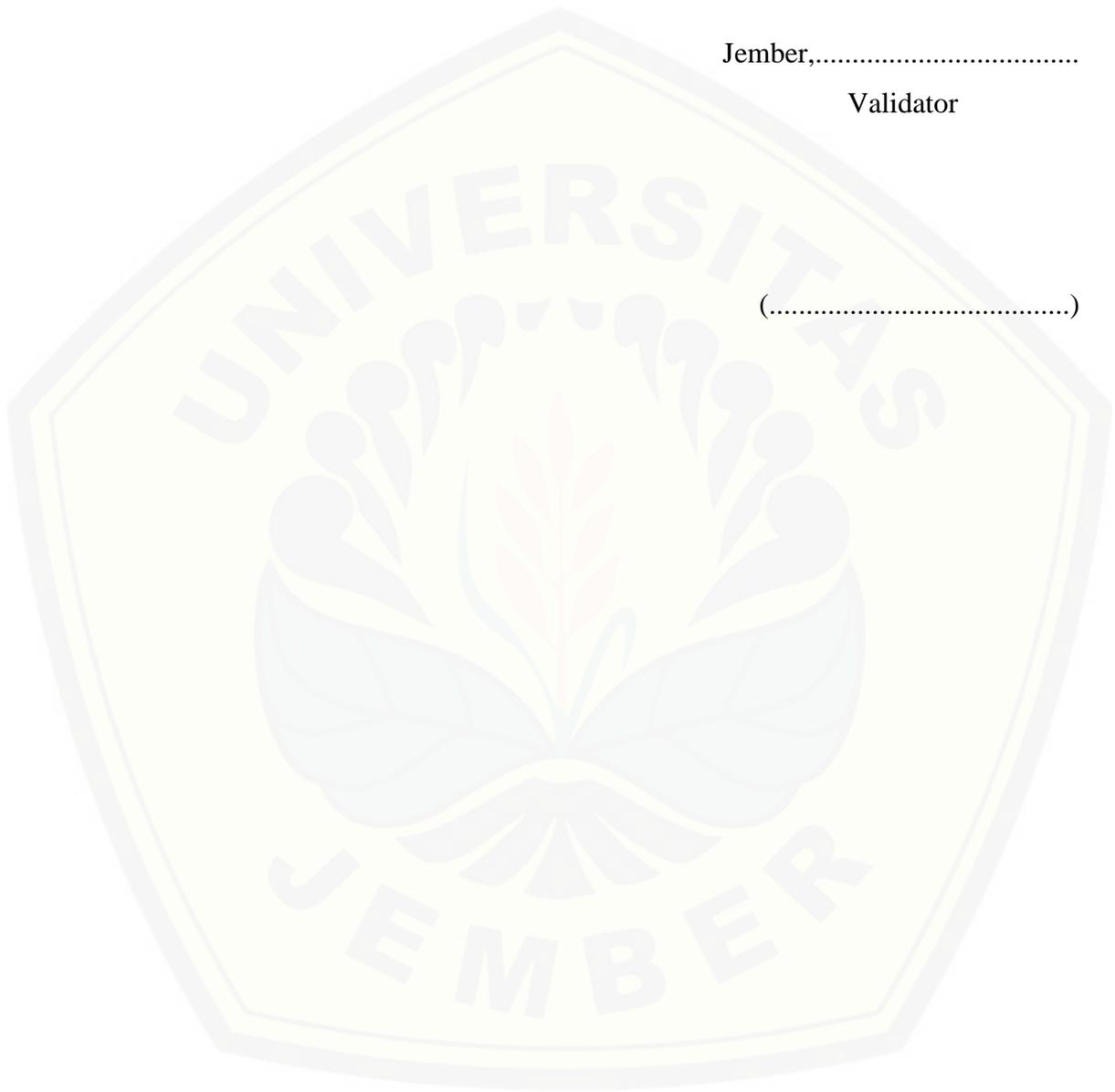
C. KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....

Jember,.....

Validator

(.....)



Makna Penilaian

1. Validasi Isi

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Soal tidak sesuai sama sekali dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian.
2	Kurang Memenuhi	Soal kurang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian.
3	Memenuhi	Soal sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian.
4	Sangat Memenuhi	Soal sangat sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian.

2. Validasi Konstruksi

Untuk aspek no. 2 a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua soal yang disajikan bukan merupakan bentuk soal uraian
2	Kurang Memenuhi	Setengah dari soal yang disajikan merupakan bentuk soal uraian
3	Memenuhi	Sebagian besar soal yang disajikan merupakan bentuk soal uraian
4	Sangat Memenuhi	Semua soal yang disajikan merupakan bentuk soal uraian

Untuk aspek no. 2 b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua soal yang disajikan bukan merupakan bentuk soal uraian materi aritmatika sosial.
2	Kurang Memenuhi	Setengah dari soal yang disajikan merupakan bentuk soal uraian materi aritmatika sosial.
3	Memenuhi	Sebagian besar soal yang disajikan merupakan bentuk soal uraian materi aritmatika sosial.
4	Sangat Memenuhi	Semua soal yang disajikan merupakan bentuk soal uraian materi aritmatika sosial.

3. Validasi Bahasa

Untuk aspek no. 3 a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua soal yang disajikan menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
2	Kurang Memenuhi	Bahasa yang digunakan pada dua soal sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
3	Memenuhi	Semua soal yang disajikan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
4	Sangat Memenuhi	Semua soal yang disajikan sangat sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Untuk aspek no. 3 b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
2	Kurang Memenuhi	Satu pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
3	Memenuhi	Tiga pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
4	Sangat Memenuhi	Semua pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)

Untuk aspek no. 3 c

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua pertanyaan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami)
2	Kurang Memenuhi	Satu pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)
3	Memenuhi	Tiga pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)
4	Sangat Memenuhi	Semua pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sangat sederhana dan mudah sekali dipahami)

4. Validasi Petunjuk

Untuk aspek no. 4 a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Petunjuk pengerjaan soal tidak jelas
2	Kurang Memenuhi	Petunjuk pengerjaan soal kurang jelas
3	Memenuhi	Petunjuk pengerjaan soal jelas
4	Sangat Memenuhi	Petunjuk pengerjaan soal sangat jelas

Untuk aspek no. 4 b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua bahasa yang digunakan dalam petunjuk pengerjaan soal menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
2	Kurang Memenuhi	Sebagian besar bahasa yang digunakan dalam petunjuk pengerjaan soal menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
3	Memenuhi	Setengah dari bahasa yang digunakan dalam petunjuk pengerjaan soal menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
4	Sangat Memenuhi	Semua bahasa yang digunakan dalam petunjuk pengerjaan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)

Lampiran C.1 Hasil Validasi Angket

Lampiran 8. Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI ANGKET

A. PETUNJUK

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir.

B. PENILAIAN

No.	Aspek Validasi	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	Pernyataan pada angket sesuai pada indikator				✓
2	Validasi Konstruksi	Angket yang disajikan merupakan bentuk pernyataan				✓
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓	
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)				✓
4	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan angket jelas				✓
		b. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓

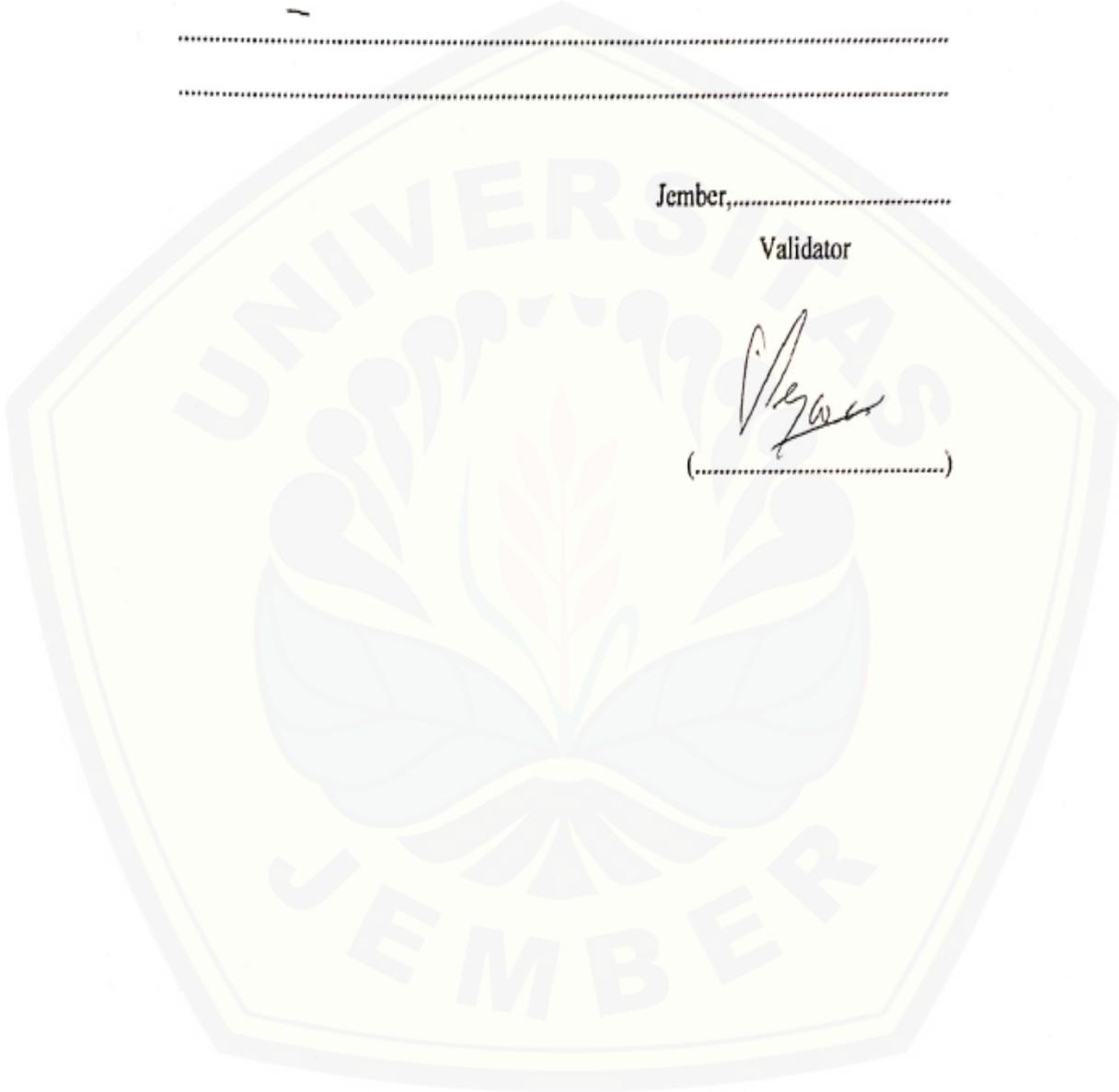
C. KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....

Jember,

Validator


(.....)



Lampiran C.2 Hasil Validasi Tes Hasil Belajar

Lampiran 9. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Siswa Materi Aritmatika Sosial

**LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR SISWA MATERI ARITMATIKA SOSIAL**

A. PETUNJUK

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir.

B. PENILAIAN

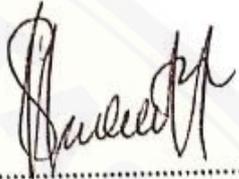
No.	Aspek Validasi	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	Soal yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator			✓	
2	Validasi Kontruksi	a. Soal yang disajikan merupakan bentuk uraian				✓
		b. Soal yang disajikan merupakan soal uraian materi aritmatika sosial				✓
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				✓
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)				✓
4	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan soal jelas				✓
		b. Petunjuk pengerjaan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓

C. KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....

Jember,.....

Validator


(.....)



Lampiran C.3 Sampel Hasil Angket Gaya Belajar

Angket Gaya Belajar

Nama : Tiwara Hesti Tri Aria Restuninghas
Kelas : VU B
Sekolah : SMP Negeri 1 Ambulu

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang telah disediakan.
3. Semua jawaban adalah benar, pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Jawaban anda sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini.
5. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai pelajaran anda.
6. Terimakasih atas jawaban dan partisipasinya.

Keterangan:

Selalu (SL) : Selalu dilakukan
Sering (SR) : Lebih banyak dilakukan daripada tidak
Jarang (JR) : Banyak tidak dilakukan dibanding dilakukan
Tidak pernah (TP) : Sama sekali tidak pernah dilakukan

No	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1	Saya memiliki tulisan yang rapi dan teratur sehingga saya mudah membaca buku catatan matematika saya.			X	
2	Saya dapat menyampaikan pendapat secara lisan dengan lancar.			X	
3	Saya merasa kesulitan mengingat materi pelajaran yang disampaikan dengan bentuk grafik atau tabel.			X	
4	Saya lebih mudah paham isi buku teks matematika jika ada ilustrasi gambar atau warnanya.			X	
5	Saya kesulitan memahami penjelasan guru jika teman sebelah saya bergurau.			X	
6	Saya tidak peka terhadap perubahan ekspresi teman saya ketika berbicara.			X	
7	Saya kesulitan memahami materi matematika ketika guru mengajar dengan media pembelajaran berupa model gambar.			X	
8	Saya mudah lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru secara lisan.			X	
9	Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya berserakan di dekat saya.				X
10	Saya mudah bosan jika membaca buku matematika.			X	
11	Saya lebih suka belajar matematika melalui media alat peraga.		X		
12	Saya menggambar suatu persamaan dengan ukuran skala yang benar.			X	
13	Belajar matematika menyenangkan sekali bagi saya ketika ada kesempatan untuk berdiskusi.		X		
14	Saya tidak bisa belajar apabila terdapat suara musik yang keras.		X		
15	Saya merasa kesulitan memahami materi pelajaran yang disampaikan secara lisan oleh guru matematika atau orang lain.			X	
16	Ketika menyimak penjelasan guru matematika di kelas, mudah bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama.		X		
17	Ketika membaca buku catatan matematika, saya menggunakan jari saya untuk menelusuri kata atau kalimat yang sedang saya baca.		X		
18	Saya tidak berani mencoba-coba mengerjakan soal dengan menggunakan cara yang belum pernah saya terapkan.	X			
19	Saya mudah mengerti pelajaran matematika dengan menulis ulang atau mengetik catatan pelajaran saya		X		

No	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
	di rumah			X	
20	Saya tidak menyukai pelajaran matematika yang pembelajarannya menggunakan media alat peraga.			X	
21	Ketika mendapat lembar soal atau tugas matematika, saya langsung mengerjakannya tanpa harus melihat instruksinya terlebih dahulu.				X
22	Saya lebih suka belajar dengan iringan musik.				X
23	Saya bisa berkonsentrasi dalam belajar meskipun suasana kelas ramai.			X	
24	Saya lebih mudah memahami pelajaran matematika apabila mendengarkan teman saya menjelaskan kembali materi yang telah di sampaikan oleh guru		X		

Lampiran C.4 Sampel Hasil Angket Percaya Diri

Angket Percaya Diri

Nama : Tiara Hesti Tri Aria Restuninghas
 Kelas : VU B
 Sekolah : SMP NEGERI 1 AMBULU

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang telah disediakan.
3. Semua jawaban adalah benar, pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Jawaban anda sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini.
5. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai pelajaran anda.
6. Terimakasih atas jawaban dan partisipasinya.

Keterangan Jawaban:

SS (Sangat Setuju) : Jika selalu melakukan pernyataan
 S (Setuju) : Jika sering melakukan pernyataan
 TS (tidak Setuju) : Jika terkadang melakukan pernyataan
 STS (Sangat Tidak Setuju) : Jika tidak pernah melakukan pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum ujian matematika dimulai		X		
2	Saya kurang memahami kelebihan dan kekurangan saya dalam pelajaran matematika		X		
3	Saya termasuk anak yang berpenampilan rapi		X		
4	Saya sulit menyetujui cara penyelesaian tugas matematika milik teman saya yang berbeda dengan cara saya		X		

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
5	Saya tidak berusaha mempelajari kembali dan tidak mencari kelemahan saya terhadap materi pelajaran matematika yang tidak saya pahami			X	
6	Saya mudah cemas saat mengerjakan tes matematika		X		
7	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan pada diri saya dalam pelajaran matematika		X		
8	Saya kurang mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum pelajaran matematika dimulai			X	
9	Saya tidak yakin terhadap kemampuan matematika saya		X		
10	Pada saat mengerjakan tes matematika, saya tidak mencontek pekerjaan teman.		X		
11	Saya yakin bahwa hasil tes matematika saya baik.		X		
12	Saya mempunyai tujuan yang jelas mengenai materi yang perlu saya kuasai dalam pelajaran matematika		X		
13	Saya kurang memperhatikan kerapian dan penampilan saya di kelas			X	
14	Saya ingin mencoba latihan soal baru yang belum pernah saya kerjakan			X	
15	Saya bisa mengerjakan tes matematika dengan baik.		X		
16	Saya tidak meragukan hasil pekerjaan saya setelah mengerjakan tes matematika		X		
17	Dalam mengerjakan soal matematika, saya sering meminta bantuan teman		X		
18	Dalam diskusi kelompok, saya menghargai dan menerima cara penyelesaian tugas matematika dari teman yang berbeda dengan cara saya		X		
19	Saya mengikuti saja apapun materi yang di berikan oleh guru matematika		X		
20	Saya berani mengemukakan hasil jawaban tes matematika saya di depan umum.			X	
21	Ketika saya tidak memahami materi pelajaran matematika, saya berusaha introspeksi diri		X		
22	Saya mampu mengerjakan tes matematika dengan tenang			X	
23	Saya enggan mengerjakan latihan soal-soal baru yang belum saya ketahui		X		

Lampiran C.5 Sampel Hasil Tes Hasil Belajar

Nama : Tiwara Hesti Tri A.R
 No. Absen : 30
 Kelas : VI B

LEMBAR JAWABAN SISWA

NO	JAWABAN
1.	<p>Di ket : harga barang dagangan Rp. 35.000 dan dijual mendapatkan keuntungan 15%</p> <p>Jawab =</p> $U. Rp = \frac{U\%}{100} \times H \text{ beli}$ $= \frac{15\%}{100} \times 35.000$ <p>= 5250</p> <p>Jadi harga penjualan barang Rp. <u>25000</u></p>
2.	<p>Di ket = harga beli 10 kg salah satunya Rp. 60.000 setengahnya dijual dgn harga Rp. 10.000 dan sisanya dijual dgn harga Rp 6000</p>

NO	JAWABAN
	<p>Jawab = 1 kg Rp.10.000 menjual setengahnya 5kg $5 \text{ kg} \times 10.000 = 50.000$ 1 kg 6000 menjual setengahnya 6kg $5 \times 6000 = 30.000$ $60.000 = \text{harga beli}$ Untung = harga jual - harga beli $u = 80.000 - 60.000$ $= 20.000$</p>
3.	<p>Di ket = banyak bulan s. + akhir/set 5 bulan = 2.100.000 bunga = 12 %</p> <p>Jawab : bunga = $\frac{8}{12} \times \frac{12}{100} \times a$ $= 20 a$</p> <p>+ awal = 2.100.000 - 20 $a = 2.100.000 - 20 a$ $a + 20 a = 2.100.000$ $21 = 2.100.000$ $a = \frac{2.100.000}{21}$ $= 100.000$</p>
4.	<p>Di ket = bruto 30kg dan tara 1.2</p> <p>Jawab = presentase tara = $\frac{\text{tara}}{\text{bruto}} \times 100 \%$ $= \frac{1.2}{30} \times 100 \%$ $= \frac{1.2}{3} \times 10$ $= 4 \%$</p>

Lampiran D.1 Analisis Hasil Validasi Angket

No.	Aspek Validasi	Aspek yang dinilai	Nilai Validator	I_i	A_i
1	Validasi Isi	Pernyataan pada angket sesuai pada indikator	4	4	4
2	Validasi Kontruksi	Angket yang disajikan merupakan bentuk pernyataan	4	4	4
3	Validasi Bahasa	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	3,6
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)	3	3	
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)	4	4	
4	Validasi Petunjuk	c. Petunjuk pengerjaan angket jelas	4	4	4
		d. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	
V_a			3,9		

Data hasil validitas di atas diperoleh nilai $V_a = 3.9$ sehingga dapat di kategorikan dalam kategori Valid.

D.2 Analisis Hasil Validasi Tes Hasil Belajar

No	Aspek Validasi	Aspek yang dinilai	Nilai Validator	I_i	A_i
1	Validasi Isi	Soal yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator	3	3	3
2	Validasi Kontruksi	a. Soal yang disajikan merupakan bentuk uraian	4	4	4
		b. Soal yang disajikan merupakan soal uraian materi aritmatika sosial	4	4	
3	Validasi Bahasa	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	4
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)	4	4	
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)	4	4	
4	Validasi Petunjuk	c. Petunjuk pengerjaan soal jelas	4	4	4
		d. Petunjuk pengerjaan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	
V_a					3,75

Data hasil validitas di atas diperoleh nilai $V_a = 3.75$ sehingga dapat di kategorikan dalam kategori Valid.

Lampiran E.1 Hasil Data Variabel Gaya Belajar

NO	NAMA	SKOR ITEM NO																								JUMLAH	NILAI	PEMBULATAN	JENIS GAYA BELAJAR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		(JUMLAH X 3.125)		
1	ADD	3	2	1	1	1	1	2	1	4	4	3	4	4	1	1	4	3	1	4	3	2	2	1	4	20	62.5	63	VISUAL
2	ARD	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	21	65.6	66	KINESTETIK
3	AJ	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	24	75.0	75	AUDITORI
4	ARH	2	1	4	1	1	4	3	1	4	1	3	2	1	2	3	4	1	2	1	3	4	1	3	2	21	65.6	66	KINESTETIK
5	AMA	4	4	2	2	4	4	4	2	1	2	2	4	4	1	3	2	4	3	4	3	1	2	3	3	24	75.0	75	VISUAL
6	AS	4	4	2	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	3	1	3	4	3	3	1	0	24	75.0	75	VISUAL
7	AHN	3	4	1	3	1	4	2	1	4	4	1	3	3	4	1	1	3	2	3	4	3	3	1	1	22	68.75	69	AUDITORI
8	APM	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	4	2	2	1	2	2	22	68.75	69	VISUAL
9	ANT	4	3	3	3	1	3	2	2	4	4	2	4	4	1	2	3	3	1	3	3	3	2	1	4	23	71.8	72	VISUAL
10	CRH	3	2	2	1	1	3	1	2	4	3	3	3	2	1	2	4	2	1	3	4	1	2	1	4	19	59.37	59	KINESTETIK
11	DMN	3	2	3	2	1	1	3	1	4	2	1	4	4	1	2	4	2	1	4	1	2	1	2	3	23	71.8	72	VISUAL
12	DFS	2	2	3	4	2	3	2	3	3	1	2	2	4	2	2	2	3	1	2	2	1	4	2	4	23	71.8	72	AUDITORI
13	FTA	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	22	68.75	69	VISUAL
14	FES	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	1	4	4	1	1	4	3	27	84.3	84	VISUAL
15	GS	2	3	2	4	3	4	4	3	2	1	2	3	3	1	3	2	4	3	3	3	1	1	2	3	23	71.8	72	VISUAL
16	HAM	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	21	65.6	66	AUDITORI
17	INA	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	1	4	4	1	2	4	2	1	4	3	1	1	1	4	21	65.6	66	AUDITORI
18	KPH	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	4	2	2	1	4	2	2	1	3	3	24	75.0	75	VISUAL
19	MAS	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	28	87.5	88	VISUAL
20	MFA	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	2	2	1	2	19	59.37	59	KINESTETIK
21	MZF	2	4	1	4	3	4	3	2	1	3	1	2	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	1	4	27	84.3	84	AUDITORI

22	NJC	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	2	3	2	24	75.0	75	VISUAL
23	NFA	4	2	2	2	1	0	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	1	3	3	2	1	4	2	2	21	65.6	66	VISUAL
24	REP	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	21	65.6	66	VISUAL
25	SP	2	2	3	3	1	2	3	4	2	1	2	2	3	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	20	62.5	63	VISUAL
26	SM	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	1	3	2	1	1	1	2	20	62.5	63	VISUAL
27	SN	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	4	2	1	1	1	3	22	68.75	69	VISUAL
28	TMA	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	22	68.75	69	VISUAL
29	TFR	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	2	21	65.6	66	AUDITORI
30	AN	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	4	4	2	3	3	2	2	1	2	23	71.8	72	KINESTETIK
31	AWP	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	1	2	1	26	81.25	81	KINESTETIK
32	AMP	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	4	2	3	1	3	4	2	1	3	3	4	1	1	1	21	65.6	66	KINESTETIK
33	AR	2	3	4	3	1	1	3	3	1	2	3	2	4	1	4	2	1	1	3	3	3	4	1	4	23	71.8	72	AUDITORI
34	AAS	3	2	2	1	1	2	4	2	3	4	1	3	4	1	4	3	1	1	4	1	1	1	1	2	21	65.6	66	VISUAL
35	DNH	4	2	3	4	1	2	3	4	1	3	3	3	4	1	2	4	4	3	4	3	1	2	1	2	24	75.0	75	VISUAL
36	EA	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	19	59.3	59	KINESTETIK
37	EAN	3	2	3	4	1	3	3	2	4	3	2	2	4	1	4	3	2	3	4	3	2	1	1	4	23	71.8	72	VISUAL
38	FOB	3	2	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	1	4	2	2	1	1	2	26	81.25	81	VISUAL
39	FAP	2	2	2	3	2	3	2	4	3	1	1	2	4	1	2	1	2	3	2	2	3	4	2	2	20	62.5	63	VISUAL
40	FVR	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	21	65.6	66	VISUAL
41	FNA	3	2	3	4	1	3	1	2	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	4	4	1	2	1	4	24	75.0	75	KINESTETIK
42	GRD	2	4	2	4	1	1	1	3	3	3	4	3	1	1	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	25	78.12	78	KINESTETIK
43	IZN	2	3	4	3	1	2	2	2	3	1	1	2	4	1	3	2	2	1	3	4	2	1	1	3	19	59.3	59	AUDITORI
44	IDF	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	4	1	4	21	65.6	66	VISUAL

45	JZ	4	2	2	1	2	4	1	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	1	1	3	27	84.3	84	KINESTETIK
46	MFY	2	2	2	3	2	3	2	4	3	1	1	2	4	1	2	1	2	3	2	2	3	4	0	0	22	68.75	69	VISUAL
47	NFP	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	3	19	59.3	59	KINESTETIK
48	NFK	2	3	1	4	3	4	4	1	2	2	4	4	3	3	2	4	3	1	4	3	1	2	1	2	22	68.7	69	VISUAL
49	NTA	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	1	4	4	2	4	2	4	25	78.12	78	AUDITORI
50	RBA	4	4	1	4	1	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	27	84.37	84	VISUAL
51	RAP	2	2	0	2	1	1	2	2	4	2	2	2	4	1	1	3	4	4	4	2	2	1	1	3	19	59.3	59	VISUAL
52	RR	3	2	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	22	68.75	69	VISUAL
53	RS	1	1	2	3	1	3	2	3	4	1	4	2	4	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	1	18	56.25	56	KINESTETIK
54	SPP	3	2	3	2	1	3	2	4	4	2	1	4	3	4	3	3	1	3	1	2	2	4	1	4	24	75.0	75	AUDITORI
55	THT	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	1	2	3	20	62.5	63	VISUAL
56	ASR	2	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	1	1	1	4	3	1	1	1	2	23	71.87	72	VISUAL
57	AAZ	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	20	62.5	63	VISUAL
58	ARM	3	2	3	4	1	1	4	3	4	2	2	3	4	1	2	3	3	2	4	2	2	2	1	4	26	81.25	81	VISUAL
59	AWK	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	1	4	1	3	4	4	3	1	1	2	26	81.25	81	VISUAL
60	AT	3	2	2	3	1	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	1	3	3	1	3	2	2	22	68.75	69	VISUAL
61	CNA	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	3	4	1	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	24	75.0	75	VISUAL
62	DPA	3	2	1	4	4	1	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	21	65.6	66	KINESTETIK
63	DF	3	2	2	3	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	4	2	4	2	4	2	3	19	59.3	59	KINESTETIK
64	DGD	3	3	2	4	3	2	4	2	4	3	3	4	2	1	2	3	4	2	4	4	1	1	1	2	26	81.25	81	VISUAL
65	DIM	3	2	3	3	0	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	21	65.6	66	VISUAL
66	ENF	3	2	3	3	1	1	3	4	2	2	2	3	3	3	1	3	4	1	4	3	1	4	2	2	24	75.0	75	VISUAL
67	JS	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	1	2	26	81.25	81	VISUAL

68	LDR	3	2	2	3	1	1	4	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	4	2	4	2	4	1	3	20	62.5	63	VISUAL
69	MDE	2	2	3	3	1	4	3	4	3	1	2	3	4	1	2	4	1	2	2	4	3	1	1	1	21	65.6	66	VISUAL
70	MYA	3	2	3	4	1	1	4	3	4	2	2	3	4	1	2	3	3	2	4	2	2	2	1	3	26	81.25	81	VISUAL
71	MHA	2	2	3	2	2	2	0	3	1	3	2	0	2	3	3	3	2	3	2	0	2	1	2	2	18	56.25	56	AUDITORI
72	MRA	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	1	4	3	3	1	1	4	27	84.37	84	VISUAL
73	MY	3	3	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	4	2	1	2	3	2	4	3	3	4	2	2	19	59.3	59	KINESTETIK
74	NAM	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	4	1	2	2	2	3	3	4	1	2	2	2	22	68.75	69	VISUAL
75	NNH	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	0	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	20	62.5	63	VISUAL
76	NIS	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	23	71.87	72	KINESTETIK
77	PDA	2	2	3	2	2	2	1	3	1	3	2	0	2	1	3	4	4	1	2	3	2	1	2	4	19	59.3	59	AUDITORI
78	PDW	4	4	2	4	3	3	3	2	1	3	4	2	4	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	22	68.75	69	VISUAL
79	PRH	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	22	68.75	69	AUDITORI
80	RNW	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	3	1	4	1	3	4	4	3	1	1	2	25	78.12	78	VISUAL
81	SAF	3	4	4	3	1	4	4	3	2	2	4	4	3	1	3	3	4	2	3	4	3	1	4	4	26	81.25	81	KINESTETIK
82	SM	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	1	2	4	4	2	2	3	4	3	4	1	3	4	2	22	68.75	69	VISUAL
83	YFR	4	3	2	2	3	4	4	2	1	3	2	3	2	3	1	4	3	2	3	4	2	1	2	3	21	65.6	66	VISUAL

Lampiran E.2 Hasil Data Variabel Percaya Diri

NO	NAMA	SKOR ITEM NO																							JUMLAH	NILAI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		(JUMLAH X 1.08)	PEMBULATAN
1	ADD	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	65	70.2	70
2	ARD	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	64	69.12	69
3	AJ	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	58	62.6	63
4	ARH	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	40	43.2	43
5	AMA	4	2	4	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	1	3	3	2	4	67	72.3	72
6	AS	4	3	3	4	2	2	3	3	4	0	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	3	4	68	73.4	73
7	AHN	4	3	3	4	2	2	3	3	4	1	3	3	4	3	3	1	4	3	2	2	3	3	4	67	72.3	72
8	APM	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	75	81.0	81
9	ANT	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	65	70.2	70
10	CRH	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	74	79.9	80
11	DMN	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	1	4	3	3	1	67	72.3	72
12	DFS	3	1	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	1	2	43	46.4	46
13	FTA	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	56	60.4	60
14	FES	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	1	78	84.2	84
15	GS	4	2	3	3	4	1	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	1	4	1	3	3	4	2	69	74.5	75
16	HAM	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	62	66.9	67
17	INA	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	1	3	4	3	2	66	71.2	71
18	KPH	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	64	69.12	69
19	MAS	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	71	76.6	77
20	MFA	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	68	73.4	73
21	MZF	3	2	4	3	4	1	0	2	2	3	3	0	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	56	60.4	60

22	NJC	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	60	64.8	65	
23	NFA	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	2	3	4	3	70	75.6	76	
24	REP	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	64	69.12	69	
25	SP	3	1	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	43	46.4	46	
26	SM	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	58	62.6	63	
27	SN	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	2	63	68.04	68	
28	TMA	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	60	64.8	65	
29	TFR	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	57	61.5	62	
30	AN	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	63	68.04	68	
31	AWP	3	3	3	2	4	2	3	2	3	1	1	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	62	66.9	67	
32	AMP	2	2	3	1	1	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	55	59.4	59	
33	AR	4	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	0	3	60	64.8	65	
34	AAS	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	68	73.4	73	
35	DNH	3	1	4	2	4	1	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	1	4	4	4	2	68	73.4	73	
36	EA	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	54	58.3	58	
37	EAN	4	2	4	3	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	69	74.5	75	
38	FOB	3	1	4	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	1	2	3	3	2	57	61.5	62	
39	FAP	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	3	1	2	2	2	54	58.3	59	
40	FVR	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	63	68.04	68	
41	FNA	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	64	69.12	69	
42	GRD	4	3	3	4	1	2	4	1	3	1	3	2	1	3	1	3	1	2	1	2	3	1	3	52	56.1	56	
43	IZN	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	52	56.1	56
44	IDF	4	2	2	3	2	1	3	1	1	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	49	52.9	53	

45	JZ	4	2	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	1	2	3	3	4	66	71.2	71
46	MFY	2	3	3	4	1	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	1	2	4	1	2	2	50	54.0	54
47	NFP	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	60	64.8	65
48	NFK	3	2	3	1	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	70	75.6	76
49	NTA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	1	4	4	2	1	65	70.2	70
50	RBA	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	70	75.6	76
51	RAP	4	2	3	3	3	2	0	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	69	74.5	75
52	RR	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	66	71.2	71
53	RS	4	4	4	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	1	3	2	4	2	1	2	4	2	4	54	58.3	58
54	SPP	3	1	4	3	1	2	1	2	2	4	3	2	4	1	3	4	2	3	2	1	1	3	2	54	58.3	58
55	THT	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	59	63.7	64
56	ASR	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	1	4	2	2	67	72.3	72
57	AAZ	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	59	63.7	64
58	ARM	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	63	68.04	68
59	AWK	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	81	87.4	87
60	AT	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	1	3	1	2	4	2	2	56	60.4	60
61	CNA	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	65	70.2	70
62	DPA	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	4	4	4	65	70.2	70
63	DF	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	59	63.7	64
64	DGD	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	1	4	3	3	3	67	72.3	72
65	DIM	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	59	63.7	64
66	ENF	2	1	3	1	4	2	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	4	2	1	2	1	2	53	57.2	57
67	JS	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	1	76	82.08	82

68	LDR	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	59	63.7	64
69	MDE	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	65	70.2	70
70	MYA	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	62	66.9	67	
71	MHA	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	53	57.2	57	
72	MRA	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	2	3	4	3	58	62.6	63
73	MY	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	1	4	2	3	62	66.9	67
74	NAM	2	2	2	2	3	4	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	49	52.9	53
75	NNH	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	55	59.4	59
76	NIS	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	60	64.8	65
77	PDA	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	53	57.2	57
78	PDW	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	69	74.5	75
79	PRH	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	60	64.8	65
80	RNW	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	80	86.4	86
81	SAF	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3	3	4	2	74	79.9	80
82	SM	4	2	4	2	4	1	3	4	1	2	3	3	4	4	2	1	3	4	1	2	4	1	3	62	66.9	67
83	YFR	4	2	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	4	3	3	71	76.6	77

Lampiran E.3 Hasil Data Variabel Nilai Ujian Nasional

No	Nama	Nilai UN Matematika SD
1	Acmad Dwiki Darmawan	71.1
2	Adicha Ratu Dinar Permata	78
3	Ahmad Junaidi	86
4	Ahmad Royhanul Huda	75
5	Aldhila Mutiara Arifin	75.0
6	Aldino Sukisna	65
7	Allan Hafizh Nur	78
8	Amanda Apriliya Maharani	76.6
9	Arina Nada Tamala	73
10	Codrata Rama Handika	65.0
11	Dea Maulina Novitasari	83.0
12	Diah Fairuz Sadidah	65.0
13	Farah Tazkiya Aulia	65.0
14	Ferdy Eka Saputra	72.8
15	Gilang Sugianto	70.1
16	Hafiyyan Abdi Manaf Annur	71.4
17	Intan Nur Aini	73.0
18	Katia Putri Hagesi	84.0
19	M. Akbar Yusolihin	81.4
20	Meisya Fitri Amini	81.0
21	Muhammad Zaid Firdausy	75.0
22	Nathania July Christabel	84.0
23	Naysila Faradilla A	75.0
24	Retno Eka Prasesti Lillah	73.0
25	Sindu Pramesti	68.0
26	Sita Mauliddia	75.5
27	Siti Nurjannah	80.4
28	Tatik Misti Ayu Ningtyas	78.6
29	Thalita Fairuz Rossi Prasasti	78.0
30	Ahmad Nuruzzaman	68.6
31	Aril Wahyu Pratama	75.5
32	Ario Marcell Pratama	73.2
33	Arlyn Ramadhani	72.2
34	Azra Agista Sefiandi	87.5
35	Dea Nur Haeni	84.0
36	Elvira Anggraeni	89.4
37	Evrina Ardhita Novalinda	77.6
38	Fadellia Ocha Febronica	83.4
39	Fajar Arga Pratama	75.5
40	Faza Valerina Ristya	84.6
41	Fenti Nur Azzahro	82.6
42	Galang Rizqi Dwinata	75.5
43	Imaria Zaenab Nur Latifa	76.4
44	Ivan Dwi Firmansyah	75.2
45	Jesinia Zitavonda	77.4
46	Maulido Ferdynata Yuda	76.7

No	Nama	Nilai UN Matematika SD
47	Nabil Fajar Pratama	63.5
48	Nafiatul Fatwa Khoiroh	70.0
49	Natasya Tri Adinda	73.4
50	Radin Bina Aisyah	86.5
51	Rahma Anggita Puspita	69.6
52	Raymond Rozikin	69.2
53	Ricko Subastian	47.6
54	Satya Pratama Putra	62.4
55	Tivara Hesti Tri Aria	77.5
56	Ahmad Saifur Rizal	71.0
57	Anggun Ariza Zaliani	83.0
58	Annisa Rahma Maulia	73.0
59	Annisa Waliham Khakiki	87.0
60	Arjuna Triandino	84.0
61	Carissa Nadya Azmi	75.0
62	Danu Prameida Arifin	84.0
63	Devita Fauziyati	73.0
64	Dheka Gisela Damar A	84.6
65	Dini Ika Maharani	70.6
66	Esti Nur Faizin	77.0
67	Josevira Stevani	72.0
68	Livia Dwi Rahmawati	72.0
69	M. Dwiki Erzaldi	81.0
70	Mariska Yulia Aristawidya	73.0
71	Mohammad Hafid Al Furgon	75.0
72	Muhammad Ridho Al Fariza	35.0
73	Muhammad Yusuf	77.0
74	Nadhif Arlan Mustika	77.0
75	Nova Nuriatul Hikmah	88.0
76	Nur Intan Salsa Bella	78.0
77	Prasetyo Dwi Atmojo	70.0
78	Puja Dwi Wahyuni	90.0
79	Puput Rizki Hidayah	70.0
80	Ramada Nicky wigustin	82.0
81	Saskia Ayu Felinda	40.0
82	Syafa'atul Muqarromah	70.0
83	Yuninda Fitri Ramagita	80.00

Lampiran E.4 Hasil Data Variabel Hasil Belajar

No	Nama	Hasil Belajar
1	Acmad Dwiki Darmawan	50.00
2	Adicha Ratu Dinar Permata	91.00
3	Ahmad Junaidi	48.00
4	Ahmad Royhanul Huda	45.00
5	Aldhila Mutiara Arifin	90.00
6	Aldino Sukisna	78.00
7	Allan Hafizh Nur	45.00
8	Amanda Apriliya Maharani	80.00
9	Arina Nada Tamala	68.00
10	Codrata Rama Handika	85.00
11	Dea Maulina Novitasari	95.00
12	Diah Fairuz Sadidah	88.00
13	Farah Tazkiya Aulia	80.00
14	Ferdy Eka Saputra	52.00
15	Gilang Sugianto	45.00
16	Hafiyyan Abdi Manaf Annur	45.00
17	Intan Nur Aini	95.00
18	Katia Putri Hagesi	95.00
19	M. Akbar Yusolihin	48.00
20	Meisya Fitri Amini	95.00
21	Muhammad Zaid Firdausy	75.00
22	Nathania July Christabel	95.00
23	Naysila Faradilla A	81.00
24	Retno Eka Prasesti Lillah	84.00
25	Sindu Pramesti	79.00
26	Sita Mauliddia	68.00
27	Siti Nurjannah	90.00
28	Tatik Misti Ayu Ningtyas	90.00
29	Thalita Fairuz Rossi Prasasti	75.00
30	Ahmad Nuruzzaman	75.00
31	Aril Wahyu Pratama	52.00
32	Ario Marcell Pratama	50.00
33	Arlyn Ramadhani	87.00
34	Azra Agista Sefiandi	95.00
35	Dea Nur Haeni	94.00
36	Elvira Anggraeni	95.00
37	Evrina Ardhita Novalinda	92.00
38	Fadellia Ocha Febronica	92.00
39	Fajar Arga Pratama	40.00
40	Faza Valerina Ristya	94.00
41	Fenti Nur Azzahro	92.00
42	Galang Rizqi Dwinata	44.00
43	Imaria Zaenab Nur Latifa	85.00
44	Ivan Dwi Firmansyah	56.00
45	Jesinia Zitavonda	98.00
46	Maulido Ferdynata Yuda	40.00

No	Nama	Hasil Belajar
47	Nabil Fajar Pratama	44.00
48	Nafiatul Fatwa Khoiroh	82.00
49	Natasya Tri Adinda	91.00
50	Radin Bina Aisyah	84.00
51	Rahma Anggita Puspita	74.00
52	Raymond Rozikin	72.00
53	Ricko Subastian	54.00
54	Satya Pratama Putra	77.00
55	Tivara Hesti Tri Aria	76.00
56	Ahmad Saifur Rizal	59.00
57	Anggun Ariza Zaliani	90.00
58	Annisa Rahma Maulia	90.00
59	Annisa Waliem Khakiki	93.00
60	Arjuna Triandino	89.00
61	Carissa Nadya Azmi	95.00
62	Danu Prameida Arifin	91.00
63	Devita Fauziyati	86.00
64	Dheka Gisela Damar A	83.00
65	Dini Ika Maharani	78.00
66	Esti Nur Faizin	75.00
67	Josevira Stevani	65.00
68	Livia Dwi Rahmawati	88.00
69	M. Dwiki Erzaldi	85.00
70	Mariska Yulia Aristawidya	88.00
71	Mohammad Hafid Al Furgon	53.00
72	Muhammad Ridho Al Fariza	60.00
73	Muhammad Yusuf	80.00
74	Nadhif Arlan Mustika	48.00
75	Nova Nuriatul Hikmah	95.00
76	Nur Intan Salsa Bella	90.00
77	Prasetyo Dwi Atmojo	53.00
78	Puja Dwi Wahyuni	91.00
79	Puput Rizki Hidayah	84.00
80	Ramada Nicky wigustin	93.00
81	Saskia Ayu Felinda	40.00
82	Syafa'atul Muqarromah	75.00
83	Yuninda Fitri Ramagita	71.00

Lampiran E.5 Rangkuman Data Skor Total Keempat Variabel Penelitian

No	Nama	Gaya Belajar (X_1)	Percaya Diri (X_2)	Nilai UN (X_3)	Hasil Belajar (X_4)
1	Acmad Dwiki Darmawan	63.00	70.00	71.10	50.00
2	Adicha Ratu Dinar Permata	66.00	69.00	78.00	91.00
3	Ahmad Junaidi	75.00	63.00	86.00	48.00
4	Ahmad Royhanul Huda	66.00	43.00	75.00	45.00
5	Aldhila Mutiara Arifin	75.00	72.00	75.00	90.00
6	Aldino Sukisna	75.00	73.00	65.00	78.00
7	Allan Hafizh Nur	69.00	72.00	78.00	45.00
8	Amanda Apriliya Maharani	69.00	81.00	76.60	80.00
9	Arina Nada Tamala	72.00	70.00	73.00	68.00
10	Codrata Rama Handika	59.00	80.00	65.00	85.00
11	Dea Maulina Novitasari	72.00	72.00	83.00	95.00
12	Diah Fairuz Sadidah	72.00	46.00	65.00	88.00
13	Farah Tazkiya Aulia	69.00	60.00	65.00	80.00
14	Ferdy Eka Saputra	84.00	84.00	72.80	52.00
15	Gilang Sugianto	72.00	75.00	70.10	45.00
16	Hafiyyan Abdi Manaf Annur	66.00	67.00	71.40	45.00
17	Intan Nur Aini	66.00	71.00	73.00	95.00
18	Katia Putri Haghesei	75.00	69.00	84.00	95.00
19	M. Akbar Yusolihin	88.00	77.00	81.40	48.00
20	Meisya Fitri Amini	59.00	73.00	81.00	95.00
21	Muhammad Zaid Firdausy	84.00	60.00	75.00	75.00
22	Nathania July Christabel	75.00	65.00	84.00	95.00
23	Naysila Faradilla A	66.00	76.00	75.00	81.00
24	Retno Eka Prasesti Lillah	66.00	69.00	73.00	84.00
25	Sindu Pramesti	63.00	46.00	68.00	79.00
26	Sita Mauliddia	63.00	63.00	75.50	68.00
27	Siti Nurjannah	69.00	68.00	80.40	90.00
28	Tatik Misti Ayu Ningtyas	69.00	65.00	78.60	90.00
29	Thalita Fairuz Rossi Prasasti	66.00	62.00	78.00	75.00
30	Ahmad Nuruzzaman	72.00	68.00	68.60	75.00
31	Aril Wahyu Pratama	81.00	67.00	75.50	52.00
32	Ario Marcell Pratama	66.00	59.00	73.20	50.00
33	Arlyn Ramadhani	72.00	65.00	72.20	87.00
34	Azra Agista Sefiandi	66.00	73.00	87.50	95.00
35	Dea Nur Haeni	75.00	73.00	84.00	94.00
36	Elvira Anggraeni	59.00	58.00	89.40	95.00
37	Evrina Ardhita Novalinda	72.00	75.00	77.60	92.00
38	Fadellia Ocha Febronica	81.00	62.00	83.40	92.00
39	Fajar Arga Pratama	63.00	59.00	75.50	40.00
40	Faza Valerina Ristya	66.00	68.00	84.60	94.00
41	Fenti Nur Azzahro	75.00	69.00	82.60	92.00
42	Galang Rizqi Dwinata	78.00	56.00	75.50	44.00
43	Imaria Zaenab Nur Latifa	59.00	56.00	76.40	85.00
44	Ivan Dwi Firmansyah	66.00	53.00	75.20	56.00

No	Nama	Gaya Belajar (X_1)	Percaya Diri (X_2)	Nilai UN (X_3)	Hasil Belajar (X_4)
45	Jesinia Zitavonda	84.00	71.00	77.40	98.00
46	Maulido Ferdynata Yuda	69.00	54.00	76.70	40.00
47	Nabil Fajar Pratama	59.00	65.00	63.50	44.00
48	Nafiatul Fatwa Khoiroh	69.00	76.00	70.00	82.00
49	Natasya Tri Adinda	78.00	70.00	73.40	91.00
50	Radin Bina Aisyah	84.00	76.00	86.50	84.00
51	Rahma Anggita Puspita	59.00	75.00	69.60	74.00
52	Raymond Rozikin	69.00	71.00	69.20	72.00
53	Ricko Subastian	56.00	58.00	47.60	54.00
54	Satya Pratama Putra	75.00	58.00	62.40	77.00
55	Tivara Hesti Tri Aria	63.00	64.00	77.50	76.00
56	Ahmad Saifur Rizal	72.00	72.00	71.00	59.00
57	Anggun Ariza Zaliani	63.00	64.00	83.00	90.00
58	Annisa Rahma Maulia	81.00	68.00	73.00	90.00
59	Annisa Waliam Khakiki	81.00	87.00	87.00	93.00
60	Arjuna Triandino	69.00	60.00	84.00	89.00
61	Carissa Nadya Azmi	75.00	70.00	75.00	95.00
62	Danu Prameida Arifin	66.00	70.00	84.00	91.00
63	Devita Fauziyati	59.00	64.00	73.00	86.00
64	Dheka Gisela Damar A	81.00	72.00	84.60	83.00
65	Dini Ika Maharani	66.00	64.00	70.60	78.00
66	Esti Nur Faizin	75.00	57.00	77.00	75.00
67	Josevira Stevani	81.00	82.00	72.00	65.00
68	Livia Dwi Rahmawati	63.00	64.00	72.00	88.00
69	M. Dwiki Erzaldi	66.00	70.00	81.00	85.00
70	Mariska Yulia Aristawidya	81.00	67.00	73.00	88.00
71	Mohammad Hafid Al Furqon	56.00	57.00	75.00	53.00
72	Muhammad Ridho Al Fariza	84.00	63.00	35.00	60.00
73	Muhammad Yusuf	59.00	67.00	77.00	80.00
74	Nadhif Arlan Mustika	69.00	53.00	77.00	48.00
75	Nova Nuriatul Hikmah	63.00	59.00	88.00	95.00
76	Nur Intan Salsa Bella	72.00	65.00	78.00	90.00
77	Prasetyo Dwi Atmojo	59.00	57.00	70.00	53.00
78	Puja Dwi Wahyuni	69.00	75.00	90.00	91.00
79	Puput Rizki Hidayah	69.00	65.00	70.00	84.00
80	Ramada Nicky wigustin	78.00	86.00	82.00	93.00
81	Saskia Ayu Felinda	81.00	80.00	40.00	40.00
82	Syafa'atul Muqarromah	69.00	67.00	70.00	75.00
83	Yuninda Fitri Ramagita	66.00	77.00	80.00	71.00

Lampiran F.1 Hasil Uji Normalitas

```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=X1 X2 X3 Y
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

➔ **NPar Tests**

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		83	83	83	83
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	70.1446	67.0120	74.9892	75.6386
	Std. Deviation	7.70988	8.70169	9.22109	18.02679
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.066	.138	.149
	Positive	.125	.053	.071	.129
	Negative	-.089	-.066	-.138	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.141	.599	1.254	1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148	.866	.086	.051

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran F.2 Hasil Uji Multikolinearitas

► **Regression**

[DataSet0]

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.172	16.39899

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5401.945	3	1800.648	6.696	.000 ^a
	Residual	21245.211	79	268.927		
	Total	26647.157	82			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.428	23.359		-.147	.884		
	X1	-.062	.249	-.027	-.249	.804	.889	1.125
	X2	.382	.222	.184	1.719	.090	.879	1.138
	X3	.771	.198	.395	3.902	.000	.987	1.013

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model			X3	X1	X2
1	Correlations	X3	1.000	.037	-.114
		X1	.037	1.000	-.333
		X2	-.114	-.333	1.000
	Covariances	X3	.039	.002	-.005
		X1	.002	.062	-.018
		X2	-.005	-.018	.049

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
→ 1	1	3.971	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.015	16.263	.00	.10	.23	.60
	3	.010	20.174	.02	.47	.74	.03
	4	.004	30.397	.97	.44	.03	.37

a. Dependent Variable: Y

Lampiran F.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

➔ **Regression**

[DataSet0]

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.172	16.39899

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5401.945	3	1800.648	6.696	.000 ^a
	Residual	21245.211	79	268.927		
	Total	26647.157	82			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.428	23.359		-.147	.884
	X1	-.062	.249	-.027	-.249	.804
	X2	.382	.222	.184	1.719	.090
	X3	.771	.198	.395	3.902	.000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

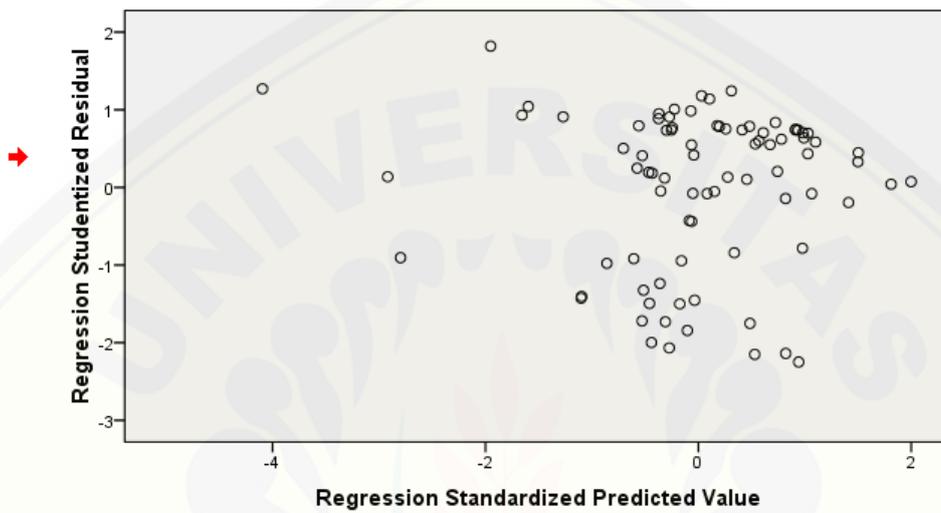
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	42.4002	91.8577	75.6386	8.11649	83
Std. Predicted Value	-4.095	1.998	.000	1.000	83
Standard Error of Predicted Value	1.972	8.766	3.378	1.252	83
Adjusted Predicted Value	35.3592	91.7356	75.6370	8.47715	83
Residual	-35.28735	28.20066	.00000	16.09621	83
Std. Residual	-2.152	1.720	.000	.982	83
Stud. Residual	-2.249	1.818	.000	1.008	83
Deleted Residual	-38.54987	31.52799	.00152	17.01302	83
Stud. Deleted Residual	-2.310	1.846	-.005	1.018	83
Mahal. Distance	.198	22.443	2.964	3.566	83
Cook's Distance	.000	.161	.015	.027	83
Centered Leverage Value	.002	.274	.036	.043	83

a. Dependent Variable: Y

Charts

Scatterplot

Dependent Variable: Y



Lampiran G. Uji Regresi Berganda

➔ **Regression**

[DataSet0]

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.172	16.39899

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5401.945	3	1800.648	6.696	.000 ^a
	Residual	21245.211	79	268.927		
	Total	26647.157	82			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
➔ 1	(Constant)	-3.428	23.359		-.147	.884
	X1	-.062	.249	-.027	-.249	.804
	X2	.382	.222	.184	1.719	.090
	X3	.771	.198	.395	3.902	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran H. Dokumentasi Penelitian



Lampiran I. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.ujember.ac.id

03 JAN 2019

Nomor 0089 /UN25 L.S/LT/2019

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP NEGERI 1 AMBULU
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Silva Hafizhah
NIM : 150210101006
Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi : Pendidikan Matematika

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Gaya Belajar, Rasa Percaya Diri dan Nilai Ujian Nasional Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pokok Bahasan Aritmetika Sosial" di sekolah yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Dr. Suratno, M. Si.
NIP.19670625 199203 1 003